

**PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PAI
TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA
DI SMP N 8 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



OLEH :

AYU SRI HANDAYANI

NIM. 20531024

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN CURUP
2024**

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI

Hal : Pengajuan skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di-

Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Setelah dilaksanakan pemeriksaan dan perbaikan dari pembimbing terhadap skripsi ini, maka kami berpendapat bahwa skripsi atas nama :

Nama : Ayu Sri Handayani

NIM : 20531024

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Di SMP N 8 Rejang Lebong

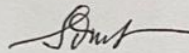
Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Demikianlah permohonan ini kami ajukan , atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh...

Curup, 2 April 2024

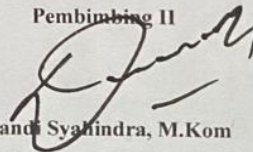
Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Saidil Mustar, M.Pd
NIP. 196202042000031004

Pembimbing II



Wandu Syahindra, M.Kom
NIP. 198107112005011004

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ayu Sri Handayani

NIM : 20531024

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul **“Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Di SMP N 8 Rejang Lebong”** tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan sebagai referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya .buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 30 Mei 2024

Penulis



Ayu Sri Handayani

NIM. 20531024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp (0732) 2101102179 Fax
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 716 /In.34/F.T/PP.00.9/06/2024

Nama : Ayu Sri Handayani
NIM : 20531024
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI Terhadap
Pembentukan Akhlak Siswa di SMP N 8 Rejang Lebong

Telah dimunaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : Senin, 10 Juni 2024
Pukul : 09.30 s/d 11.00 WIB
Tempat : Ruang Ujian V IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Saidil Mustar, M.Pd
NIP. 19620204 200003 1 004

Sekretaris,

Wandu Syahndra, M.Kom
NIP. 19810711 200501 1 004

Penguji I,

Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd
NIP. 19650826 199903 1 001

Penguji II,

Dr. Amrullah, M.Pd.I
NIP. 19850328 202012 1 001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Sutarjo, S.Ag., M.Pd
NIP. 19740921 200003 1 003

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Puji syukur alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Di SMP N 8 Rejang Lebong”**.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam, para keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang telah membawa petunjuk kebenaran bagi seluruh manusia yaitu al-Dinul Islam yang kita harapkan syafaatnya di dunia dan di akhirat. Penulisan dan penyusunan skripsi ini sebagai tugas akhir untuk meraih gelar (S1) Jurusan Tarbiyah pada program studi Pendidikan Agama Islam IAIN Curup.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keterbatasan kemampuan dan kurangnya pengalaman, banyaknya hambatan dan kesulitan senantiasa penulis temui dalam penyusunan skripsi ini. Dengan selesainya skripsi ini, tidak lupa penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.P.d selaku Rektor IAIN Curup
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag selaku wakil rektor IAIN Curup
3. Bapak Muhammad Istan, SE, M.Pd, MM selaku wakil Rektor II IAIN Curup
4. Bapak Dr. Nelson, S.Ag selaku wakil rektor III IAIN Curup

5. Bapak Dr. Sutarto, S.Ag. M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
6. Bapak Dr. Sankut Ansori, S.Pd.I M.Hum selaku wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
7. Ibu Bakti Komalasari, M.Pd.I selaku wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
8. Bapak Siswanto M.Pd Selaku ketua Prodi PAI IAIN Curup
9. Bapak Dr. Saidil Mustar, M.Pd selaku Pembimbing I dan selaku pembimbing II Bapak Wandu Syahindra, M.Kom yang telah banyak memberikan bimbingan arahan motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Selain itu memberikan banyak nasehat yang sangat memotivasi bagi penulis.
10. Perpustakaan IAIN Curup yang telah membantu penulis mencari referensi-referensi buku dalam penyusunan skripsi ini.

Atas segala bantuan dan dukungannya penulis mengucapkan banyak terimakasih dan semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala melimpahkan segala Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua.

Wassalamualaikum warohmatullahi wabarakatuh

Curup, 30 Juni 2024

Penulis

Ayu Sri Handayani

NIM. 20531024

MOTTO

Kamu tidak bisa apa-apa tanpa ALLAH

Tapi Kamu bisa meraih segalanya dengan izin ALLAH

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas ridho dan nikmat sehat yang telah engkau berikan dan kasih sayang-Mu telah memberikan kekuatan dan membekali dengan ilmu. Atas karunia beserta kemudahan yang telah engkau berikan sehingga skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan dan shalawat beserta salam tercurahkan atas kehadiran Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam. Dengan mengucapkan syukur *Alhamdulillah* kupersembahkan karya ini untuk orang-orang yang kusayangi :

1. Kedua orang tuaku Bapak (Fausi Kuswoyo) dan Ibu (Elvi Susanti) yang tersayang. Terimakasih telah membimbingku dengan kasih sayang, dengan do'a, kesabaran, dan perjuangan tanpa kata lelah. Tidak akan pernah bisa aku membalas cinta dan jasa Bapak dan Ibu yang begitu besar padaku. Aku bangga dan sangat bersyukur di lahirkan dan dibesarkan dilingkungan keluarga yang sederhana. Karena itu terimalah persembahan kecilku ini untuk kalian, Bapak dan Ibu ku tersayang.
2. Adik kandungku Diki Romeo Saputra yang tersayang terimakasih telah memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Untuk Kakek (Harpin HK dan H. Yusuf) dan nenek (Nurbaiti dan Juryawati) yang tersayang, ku persembahkan keberhasilan ini untuk kalian yang telah banyak memberikan ku bimbingan dan dukungan yang begitu berarti dan do'a ku selalu menyertai kalian.
4. Untuk keluarga besar dari Ayah maupun dari Ibu dan semua sanak saudara yang senantiasa mengiringi langkahku dengan do'a serta memberikan dukungan.

5. Untuk sahabatku Nadia Aura Ariani, Tiara Nurhasanah, Marresha Ocsia Bella, Arpika Marpi, Ayu Wulandari, dan Jarniati terimakasih karena senantiasa memberikan motivasi dan dukungan yang tak henti-hentinya selama ini.
6. Untuk teman-teman seperjuangan PAI Lokal A angkatan 2020, teman-teman FORMADIKSI angkatan 2020, teman-teman KKN Desa Suka Sari, serta teman-teman PPL MIS 01 Kepahiang. Terimakasih atas bantuan dan dukungan yang telah kalian berikan dalam penulisan skripsi ini.
7. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang aku banggakan.

PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PAI TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA DI SMP N 8 REJANG LEBONG

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kompetensi kepribadian guru PAI terhadap pembentukan akhlak siswa. Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan tentang kondisi kompetensi kepribadian guru PAI di SMP N 8 Rejang Lebong, kondisi akhlak siswa di SMP N 8 Rejang Lebong, dan pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI terhadap pembentukan akhlak siswa di SMP N 8 Rejang Lebong.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi kompetensi kepribadian guru, untuk mengetahui akhlak siswa, dan untuk membuktikan kompetensi kepribadian guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap pembentukan akhlak siswa di SMP N 8 Rejang Lebong.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Proporsional Random Sampling sampel dalam penelitian ini diambil sebanyak 52 siswa dan siswi di SMP N 8 Rejang Lebong. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah *t-test* satu sampel dan korelasi *product moment*.

Kesimpulan dari penelitian ini meliputi: Pertama, Kompetensi Kepribadian Guru di SMP N 8 Rejang Lebong paling tinggi dari rata-rata nilai ideal 70% dapat di terima. Kedua, Akhlak Siswa di SMP N 8 Rejang Lebong paling tinggi 65% dari rata-rata nilai ideal dapat di terima. Ketiga, terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru dan Akhlak Siswa di SMP N 8 Rejang Lebong, berdasarkan hasil perhitungan statistik koefisien korelasi *product moment*. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien korelasi R_{xy} $r_{hit} = 0,3169 > r_{tabel 5\%} = 0,279$, ini berarti berpengaruh positif dan signifikan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi lembaga SMP N 8 Rejang Lebong, para guru dan siswa siswi.

Kata Kunci : Kompetensi Kepribadian, PAI, Akhlak Siswa

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Pembentukan Akhlak Siswa	10
1. Pengertian Pembentukan Akhlak.....	10
2. Dasar dan Tujuan Akhlak.....	12
3. Ruang Lingkup Akhlak	14
4. Metode Pembentukan Akhlak	17
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak.....	19
B. Kompetensi Kepribadian Guru PAI	23
1. Pengertian Kompetensi	23
2. Empat Kompetensi Dasar Guru	24
3. Pengertian Kompetensi Kepribadian Guru PAI	26

4.	Karakteristik Kompetensi Kepribadian Guru PAI.....	29
5.	Urgensi Kompetensi Kepribadian Guru PAI	31
6.	Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru PAI Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa.....	32
C.	Penelitian Relevan.....	34
D.	Kerangka Berpikir	38
E.	Hipotesis Penelitian.....	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		40
A.	Metode Penelitian.....	40
B.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	41
C.	Populasi dan Sampel	41
D.	Teknik Pengumpulan Data	44
E.	Instrumen Penelitian.....	45
F.	Definisi Operasional Variabel	46
G.	Uji Validitas dan Reliabilitas	50
H.	Teknik Analisis Data	53
BAB IV HASIL PENELITIAN		59
A.	Kondisi Objektif SMP N 8 Rejang Lebong	59
1.	Sejarah Berdirinya SMP N 8 Rejang Lebong	59
2.	Visi, Misi, dan Tujuan SMP N 8 Rejang Lebong.....	59
3.	Struktur Organisasi SMP N 8 Rejang Lebong.....	61
4.	Data Guru dan Karyawan SMP N 8 Rejang Lebong	62
5.	Data Siswa SMP N 8 Rejang Lebong	63
6.	Sarana dan Prasarana SMP N 8 Rejang Lebong	64
7.	Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler.....	64
8.	Kurikulum	65
B.	Hasil Penelitian	65
1.	Deskripsi Data	65
2.	Penguji Persyaratan Analisis	69
3.	Pengujian Hipotesis	72
C.	Pembahasan Hasil Penelitian	76

1. Kompetensi Kepribadian Guru PAI.....	76
2. Akhlak Siswa.....	77
3. Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI (X) Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Di SMP N 8 Rejang Lebong	78
D. Keterbatasan Penelitian	80
BAB V KESIMPULAN.....	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR TABEL

3.1.	Data Siswa Kelas VIII Tahun Ajaran 2023/2024.....	43
3.2.	Jumlah Sampel Pada Masing-masing Kelas.....	44
3.3.	Kisi-kisi Instrumen Variabel Kompetensi Kepribadian Guru PAI.....	48
3.4.	Kisi-kisi Instrumen Variabel Pembentukan Akhlak Siswa.....	50
3.5.	Skala Likert.....	55
4.1.	Data Wali Kelas Tahun Ajaran 2023/2024.....	62
4.2.	Data Guru dan Karyawan Tahun Ajaran 2023/2024.....	63
4.3.	Data Siswa Tahun Ajaran 2023/2024.....	64
4.4.	Sarana dan Prasarana SMPN 8 Rejang Lebong.....	65
4.5.	Distribusi Frekuensi Variabel Kompetensi Kepribadian Guru PAI.....	68
4.6.	Distribusi Frekuensi Variabel Pembentukan Akhlak Siswa.....	70
4.7.	Rangkuman Uji Normalitas.....	72
4.8.	Rangkuman Uji Homogenitas.....	73

DAFTAR GAMBAR

2.1.	Korelasi Olahan Data Lapangan	39
4.1.	Histogram Kompetensi Kepribadian Guru PAI.....	68
4.2.	Histogram Pembentukan Akhlak Siswa.....	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk memberikan bimbingan atau pertolongan dalam mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan oleh orang dewasa kepada peserta didik untuk mencapai kedewasaannya serta mencapai tujuan agar peserta didik mampu melaksanakan tugas hidupnya secara mandiri. Pendidikan merupakan suatu proses terhadap anak didik yang berlangsung terus sampai anak didik mencapai pribadi dewasa. Proses ini berlangsung dalam jangka waktu tertentu, apabila anak didik sudah mencapai pribadi dewasa maka ia sepenuhnya mampu bertindak sendiri bagi kesejahteraan hidupnya dan masyarakat.¹

Pendidikan merupakan kegiatan yang sangat penting bagi penyiapan anak-anak untuk menghadapi kehidupannya di masa mendatang. Karena, dalam siklus kehidupan manusia, masa kanak-kanak merupakan sebuah masa yang paling penting, sekaligus merupakan masa yang sangat berbahaya.² Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang

¹ Dr. Abdul Rahmat, *Pengantar Pendidikan*, I (Jakarta Timur: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram, 2020), 14.

² Yudin Citriadin, *Pengantar Pendidikan*, I (Mataram: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram, 2019). 1.

diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³ Pendidikan di sekolah memberikan perhatian khusus terhadap peserta didik sebagai modal dasar bagi terciptanya generasi penerus yang berilmu, berwawasan, dan berbudi luhur.

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Proses pendidikan tidak terlepas dari kegiatan belajar mengajar. Belajar mengacu pada apa yang dilakukan siswa, sedangkan mengajar mengacu pada apa yang dilakukan oleh guru. Dua kegiatan tersebut menjadi terpadu manakala terjadi interaksi antara guru dengan siswa.

Mengingat akan pentingnya peran guru sebagai pendidik bagi setiap siswa dalam aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik yang diharapkan berkualitas maka para guru harus dan dituntut memiliki kompetensi dalam diri seorang guru untuk mengajarkan dan membina akhlak para siswa. Sebagai kompetensi yang harus dimiliki guru dalam perspektif kebijakan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru. Keempat kompetensi sebagaimana yang diamanatkan Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 agar guru memahami, menguasai, dan terampil menggunakan sumber-sumber belajar baru dan menguasai kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial sebagai bagian dari kemampuan guru.⁴

³ Rahmat Hidayat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan "Konsep, Teori, dan Aplikasinya,"* ed. oleh Candra Wijaya dan Amiruddin, I (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019), 24.

⁴ Feralys Novauli M, "Kompetensi Guru Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Pada SMP Negeri Dalam Banda Aceh," *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarja Universitas Syiah Kuala* 3, no. 1 (2015): 48.

Dalam Permendiknas No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru dijelaskan bahwa kompetensi guru dikembangkan secara utuh dalam empat kompetensi utama yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional. Kompetensi juga merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Di samping itu kompetensi guru merupakan kemampuan seseorang dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab dan layak. salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki seorang pendidik dalam membina akhlak siswa adalah kompetensi kepribadian.⁵

Kompetensi kepribadian yaitu kemampuan kepribadian mencakup kepribadian kepribadian yang berakhlak mulia, mantab dan stabil, dewasa, arif dan bijaksana, berwibawa dan dapat menjadi teladan bagi siswa. Kemampuan kepribadian berkaitan dengan jati diri seorang guru seperti pribadi yang baik, tanggung jawab, terbuka dan terus menerus mau belajar untuk maju.⁶

Guru mempunyai peranan penting dalam pembentukan akhlak siswa karena figur guru dalam pandangan anak akan menjadi patokan bagi sikap anak didik, baik ketika berada di kelas maupun di luar kelas. Guru berpengaruh terhadap pembentukan akhlak siswa, kepribadian guru mempunyai pengaruh langsung terhadap hidup dan kebiasaan-kebiasaan belajar para siswa. Para siswa menyerap

⁵ Muallimul Huda, "Kompetensi Kepribadian Guru dan Motivasi Belajar Siswa (Studi Korelasi pada Mata Pelajaran PAI)," *Jurnal Penelitian* 11, no. 2 (2017): 239.

⁶ Ahmad Arifai, "Kompetensi Kepribadian Guru dalam Perspektif Pendidikan Islam," *Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 3, no. 1 (2018):.31.

sikap-sikap gurunya, meniru tingkah lakunya, dan mengutip pernyataan-pernyataannya.

Akhlak dapat dikatakan pokok dari ajaran Islam di samping akidah dan syariah karena dengan akhlak akan terbina mental dan jiwa seseorang untuk memiliki hakikat kemanusiaan yang tinggi. Perbuatan yang baik maupun buruk merupakan akhlak seseorang di mana tingkah laku seseorang dapat dipengaruhi oleh aspek-aspek secara sadar maupun di luar kesadaran dapat membentuk pribadinya sehingga terwujud dalam suatu kebiasaan.⁷ Dalam Al-Qur'an kita misalnya membaca ayat berbunyi:

وَمِنَ النَّاسِ مَن يَقُولُ ءَامَنَّا بِاللَّهِ وَبِالْيَوْمِ الْآخِرِ وَمَا هُمْ بِمُؤْمِنِينَ^٨

Artinya: *Dan di antara manusia (orang munafik) itu ada orang yang mengatakan: “Kami beriman kepada Allah dan hari Akhir, sedang yang sebenarnya mereka bukan orang yang beriman”.* (QS. Al-Baqarah: 8)

Ayat di atas menunjukkan dengan jelas bahwa iman yang dikehendaki Islam bukan iman yang hanya sampai pada ucapan dan keyakinan tetapi iman yang disertai dengan perbuatan dan akhlak yang mulia, seperti tidak ragu-ragu menerima ajaran yang dibawa rasul, mau memanfaatkan harta dan dirinya untuk berjuang di jalan Allah dan seterusnya. Ini menunjukkan bahwa keimanan harus membuahkan akhlak, dan juga memperlihatkan bahwa Islam sangat mendambakan terwujudnya akhlak yang mulia.

Tidak perlu dipertanyakan lagi bahwa kepribadian guru memang mempengaruhi akhlak siswa yang dibimbingnya. Sebagai seorang guru yang

⁷ Saiful Bahri, *Menumbuhkan Pendidikan Akhlak Konsep, Strategi, dan Aplikasi*, ed. oleh Dwi Fadhila, I (Sumatra Barat: MITRA CENDEKIA MEDIA, 2023), 4.

bijaksana dan berwibawa dengan tindakan yang dimilikinya mempengaruhi sifat, perasaan siswa. Dengan adanya suasana kurang baik akibat sikap dan tindakan guru yang otoriter, suka mencela dan tidak mau mengerti tentang keadaan siswanya maka akan berdampak buruk kepada siswanya kelak. Begitu juga sebaliknya apabila guru menciptakan suasana yang harmonis dan efisien serta menampilkan kepribadian yang baik maka juga akan berdampak yang baik kepada para siswanya.⁸

Berdasarkan hasil prasurvei di lokasi penelitian permasalahan yang sering terjadi di sekolah yaitu adanya siswa yang kurang menghargai guru, membolos saat jam pelajaran, berkelahi, kebut-kebutan di jalan, merokok, dan pernikahan dini. Sehubungan dengan berbagai permasalahan yang ditemukan beberapa upaya telah dilakukan oleh pihak sekolah untuk mengatasi berbagai permasalahan yang ada yaitu dengan cara memberikan sanksi, menasihati, serta mengundang orang tua siswa yang bersangkutan untuk datang ke sekolah. Selain itu, pihak sekolah dan guru-guru khususnya guru PAI selalu berupaya mendidik siswa dengan cara menanamkan sikap empati kepada siswa dan juga memberikan nasihat serta motivasi kepada semua siswa-siswi agar menjadi anak yang memiliki akhlak terpuji.⁹

Guru telah berusaha melaksanakan tugas mengajar semaksimal mungkin untuk mendidik siswanya menjadi pribadi yang lebih baik dan memiliki akhlak yang mulia. Namun, tugas guru tidak bisa selalu dapat mengawasi setiap aktivitas siswanya. Di dalam sekolah murid menjadi tanggung jawab sekolah, di luar sekolah

⁸ Umar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Bumi Aksara, Jakarta: 2002, 44.

⁹ Wawancara dengan Bapak Zainal Abidin, tanggal 6 Januari 2024 di SMP N 8 Rejang Lebong.

murid menjadi tanggung jawab bersama baik guru, orang tua murid, dan lingkungan masyarakat.

Dari uraian di atas, peneliti menyadari bahwa ternyata kompetensi kepribadian guru memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk dan mempengaruhi akhlak siswa, dengan demikian maka peneliti sangat tertarik untuk mengetahui dan meneliti pengaruh kompetensi kepribadian yang dimiliki seorang guru sehingga dapat mempengaruhi akhlak siswa untuk mampu berperilaku sesuai dengan akhlak yang dicontohkan oleh guru. Maka judul penelitian ini dirancang sebagai berikut: ***“Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Kelas VII di SMP N 8 Rejang Lebong”***.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan bagian dari proses penelitian yang dapat dipahami sebagai upaya mengidentifikasi masalah serta membuat definisi tersebut menjadi lebih terukur atau sebagai suatu langkah awal penelitian. Kompetensi kepribadian guru PAI dan akhlak siswa merupakan dua variabel yang saling berhubungan. Dalam proses pendidikan kepribadian guru memegang peranan yang penting dalam pembentukan akhlak siswa. Jika dicoba diadakan pemetaan terhadap variabel-variabel tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Diduga kompetensi kepribadian guru PAI berpengaruh terhadap pembentukan akhlak siswa
2. Diduga keteladanan atau kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap pembentukan akhlak siswa
3. Diduga lingkungan sekolah berpengaruh terhadap pembentukan akhlak siswa

4. Diduga lingkungan keluarga berpengaruh terhadap pembentukan akhlak siswa
5. Diduga lingkungan masyarakat berpengaruh terhadap pembentukan akhlak siswa
6. Diduga lingkungan Taman Pendidikan Al-Qur'an berpengaruh terhadap pembentukan akhlak siswa
7. Diduga adat istiadat berpengaruh terhadap pembentukan akhlak siswa
8. Diduga media sosial berpengaruh terhadap pembentukan akhlak siswa.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah adalah upaya membatasi ruang lingkup masalah yang akan dibahas agar penelitian bisa lebih fokus untuk dilakukan. Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai.

Mengingat banyaknya variabel-variabel yang mempengaruhi variabel y dan keterbatasan yang dimiliki peneliti mulai dari keterbatasan kemampuan akademik, biaya, tenaga dan waktu, maka peneliti batasi masalah hanya pada ***“Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Kelas VIII di SMP N 8 Rejang Lebong”***.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah pertanyaan yang timbul berdasarkan judul maupun latar belakang yang ada. Rumusan masalah merupakan hal yang inti dari penelitian, didalamnya mengandung pertanyaan yang akan dicari jawabannya dalam sebuah penelitian. Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kompetensi kepribadian guru PAI Kelas VIII di SMP N 8 Rejang Lebong?
2. Bagaimana pembentukan akhlak siswa Kelas VIII di SMP N 8 Rejang Lebong?
3. Apakah kompetensi kepribadian guru PAI berpengaruh terhadap pembentukan akhlak siswa Kelas VIII di SMP N 8 Rejang Lebong?.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui kompetensi kepribadian guru PAI Kelas VIII di SMP N 8 Rejang Lebong.
2. Untuk mengetahui pembentukan akhlak siswa Kelas VIII di SMP N 8 Rejang Lebong.
3. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI terhadap pembentukan akhlak siswa Kelas VIII di SMP N 8 Rejang Lebong.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Adapun manfaat dari penelitian ini secara teoritis yaitu menambah pengetahuan yang berkaitan dengan pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI terhadap pembentukan akhlak siswa di SMP N 8 Rejang Lebong.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak dan instansi yang peneliti jelaskan sebagai berikut :

- a. Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan dan mengembangkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan, khususnya dalam persiapan menjadi guru yang sesungguhnya.
- b. Bagi para akademisi, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau bahan kajian dalam mengembangkan pendidikan Islam di Indonesia.
- c. Bagi guru dan dosen, penelitian ini menjadi tolak ukur untuk meningkatkan kompetensi yang dimiliki terutama kompetensi kepribadian.
- d. Bagi sekolah, penelitian ini menjadi tolak ukur penerapan pendidikan akhlak siswa dalam kehidupannya sehari-hari.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembentukan Akhlak Siswa

1. Pengertian Pembentukan Akhlak

Pembentukan berarti cara atau proses untuk membentuk sesuatu. Pembentukan akhlak adalah proses, perbuatan, tindakan, penanaman nilai-nilai perilaku, budi pekerti, atau tingkah laku pada siswa. Pembentukan akhlak yang baik bagi anak semakin terasa diperlukan terutama pada saat manusia di zaman modern ini dihadapkan pada masalah moral dan akhlak yang cukup serius, yang kalau dibiarkan akan menghancurkan masa depan bangsa. Salah satu timbulnya krisis akhlak yang terjadi dalam masyarakat adalah karena lemahnya pengawasan sehingga respon terhadap agama kurang. Krisis akhlak tersebut mengindikasikan tentang kualitas pendidikan agamanya yang seharusnya memberi nilai spiritual namun justru tidak memiliki kekuatan karena kesadaran dalam beragama kurang.

Kata akhlak berasal dari bahasa Arab yang merupakan jamak dari kata *khuluq* yang berate adat kebiasaan, perangai, tabiat, dan perilaku. Akhlak dapat diartikan sebagai budi pekerti, watak, atau tabiat.¹⁰ Akhlak yang baik disebut akhlak terpuji sedangkan akhlak yang buruk disebut dengan akhlak tercela. Akhlak yang bermakna perilaku merupakan perilaku kejiwaan yang tertanam dalam diri manusia yang merupakan potensi untuk cenderung kepada baik dan buruk.

¹⁰ Samsul Munir Amin, Ilmu Akhlak, (Jakarta: AMZAH, 2023), 1.

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, kata akhlak diartikan sebagai kelakuan, tabiat, tingkah laku. Akhlak adalah gambaran kondisi yang menetap di dalam jiwa. Semua perilaku yang bersumber dari akhlak tidak memerlukan proses berfikir dan merenung. Perilaku baik dan terpuji yang berasal dari sumber jiwa di sebut akhlak baik dan bahagia perilaku buruk di sebut akhlak buruk.¹¹

Seorang filsuf Islam terkenal, Imam al-Ghazali mengartikan akhlak sebagai suatu sifat yang muncul dari beberapa hal sederhana dan tindakan spontan tanpa perlu penelitian dan observasi. Jika akhlak yang mengarah pada kebaikan disebut dengan perilaku terpuji. Jika sifatnya melahirkan perbuatan-perbuatan jahat menurut akal dan syariat, maka disebut akhlak yang buruk. Akhlak berarti sifat kodrat yang terdapat pada diri seseorang atau dirinya sendiri upaya yang mempengaruhi perilaku terpuji atau tercela.¹²

Akhlak merupakan sifat yang tumbuh dan menyatu didalam diri seseorang. Dari sifat yang ada itulah terpancar sikap dan tingkah laku perbuatan seseorang, seperti sabar, kasih sayang, atau sebaliknya pemarah, benci karena dendam, iri dengki, sehingga memutuskan hubungan silaturahmi. Pendidikan akhlak merupakan tolak ukur seberapa besar kemampuan seseorang untuk mengembangkan dirinya. Akhlak siswa dapat diwujudkan misalnya dalam lingkungan sekolah yang berbasis nilai-nilai kemanusiaan serta dalam kegiatan ekstrakurikuler.

¹¹ Muhammad Hasbi, *Akhlak Tasawuf*, ed. oleh Najmah, 1 ed. (Yogyakarta: Trust Media Publishing, 2020), .3.

¹² Aminah Binti Mat Yusoff Et. al., "Metacognitives And Morals: The Qur'an As A Guide," *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education (TURCOMAT)* 12, no. 4 (2021): 660.

Dari pengertian di atas dapat diketahui bahwa pembentukan akhlak pada anak sangatlah penting, dimana pembentukan akhlak adalah proses, perbuatan, tindakan, penanaman nilai-nilai perilaku, budi pekerti, atau tingkah laku pada siswa. Sifat itu dapat lahir berupa perbuatan baik, disebut akhlak yang mulia, atau perbuatan buruk yang disebut akhlak yang tercela sesuai dengan pembinaanya.

2. Dasar dan Tujuan Akhlak

Setiap kali disebut kata akhlak, maka yang dimaksud dengan akhlak adalah akhlak yang didasarkan pada al-Qur'an dan al-Sunnah, bukan yang lainnya. Ada pula macam-macam aturan perbuatan tapi dasarnya bukan al-Qur'an dan al-Sunnah maka tidak dinamakan akhlak. Aturan perbuatan yang dasarnya akal dan fikiran atau filsafat disebut estetika. Sedangkan aturan yang didasarkan pada adat istiadat disebut moral.¹³ Dalam al-Qur'an kita misalnya membaca ayat yang berbunyi :

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ ءَامَنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ لَمْ يَرْتَابُوا وَجَاهَدُوا بِأَمْوَالِهِمْ
وَأَنْفُسِهِمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ؕ أُولَٰئِكَ هُمُ الصَّادِقُونَ ١٥

Artinya : *Sesungguhnya orang-orang yang beriman itu hanyalah orang-orang yang percaya (beriman) kepada Allah dan Rasul-Nya, kemudian mereka tidak ragu-ragu dan mereka berjuang (berjihad) dengan harta dan jiwa mereka pada jalan Allah. Mereka itulah orang-orang yang benar.* (QS. Al-Hujurat ayat 15)

Ayat di atas menunjukkan dengan jelas bahwa iman yang dikehendaki islam bukan iman yang hanya sampai pada ucapan dan keyakinan. Iman yang dimaksud adalah iman yang disertai dengan perbuatan dan akhlak yang mulia

¹³ Heru Nugroho Warasto, "Pembentuk Akhlak Siswa," *Jurnal Mandiri* 2, no. 1 (2018): 68.

seperti tidak ragu menerima ajaran yang dibawah oleh Rasul dan mau memanfaatkan harta serta dirinya untuk berjuang di jalan Allah. Ini menunjukkan bahwa keimanan harus membuahkan akhlak dan juga memperlihatkan bahwa Islam sangat mendambakan terwujudnya akhlak yang mulia.¹⁴

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

Artinya: *“Aku diutus di muka bumi untuk menyempurnakan akhlak”*. (H.R. Ahmad)

Hadits di atas mengisyaratkan bahwa akhlak merupakan ajaran yang diterima nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam dengan tujuan untuk memperbaiki kondisi umat yang pada saat itu dalam kejahiliaan. Dimana manusia mengagungkan hawa nafsu, dan sekaligus menjadi hamba hawa nafsu. Inilah yang menjadi alasan kenapa akhlak menjadi syarat penyempurna keimanan seorang karena keimanan yang sempurna yaitu mampu menjad power kebaikan dalam diri seseorang baik secara vertical maupun horizontal artinya keimanan yang mampu menggerakkan seseorang untuk senantiasa berbuat baik kepada sesama manusia.¹⁵

Agama Islam menempatkan akhlak sebagai tujuan pendidikannya, tidak ada pendidikan bila akhlak tidak dijadikan sebagai tujuan. Sebab para Nabi dan Rasul diutus untuk memperbaiki budi pekerti manusia. Demikian pula kerasulan Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam dia diutus untuk memperbaiki budi pekerti manusia. Menurut al-Ghazali pendidikan islam bertujuan

¹⁴ Abuddun Nata, Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia,(Jakarta: PT Raja GrafindoPersada,2013): 137.

¹⁵ Nixon Husin, “Hadits-hadits Nabi SAW. Tentang Pembinaan Akhlak,” *An-Nur* 4, no. 1 (2015): 15.

mempersiapkan peserta didik untuk menjadi manusia berakhlak *al-kharimah* yang dapat membentuk pribadi secara utuh dalam rangka menyembah kepada Allah Subhanallahu Wa Ta'ala dan mencapai kebahagiaan dunia dan kebahagiaan di akhirat, untuk itu diperlukan ilmu pengetahuan agar peserta didik menjadi *abdullah* dan *khaalifahtullah fi al-ardh*.¹⁶

Dengan demikian, yang dimaksud dengan akhlak adalah akhlak yang didasarkan pada al-Qur'an dan al-Sunnah, bukan yang lainnya. Sedangkan tujuan pendidikan akhlak kepada siswa adalah menumbuhkan dan membentuk perilaku mulia dalam diri siswa agar dapat menjadi manusia yang memiliki akhlak mulia di hadapan Allah Subhanallahu Wa Ta'ala.

3. Ruang Lingkup Akhlak

Ruang lingkup ilmu akhlak adalah pembahasan tentang perbuatan-perbuatan manusia, kemudian menetapkannya apakah perbuatan itu tergolong baik atau tergolong buruk. Ilmu Akhlak dapat pula disebut sebagai ilmu yang berisi pembahasan dalam upaya mengenal tingkah laku manusia, objek pembahasan ilmu akhlak berkaitan dengan norma atau penilaian terhadap suatu perbuatan yang dilakukan oleh seseorang. Jika kita katakana baik atau buruk, maka ukuran yang harus digunakan adalah ukuran normatif.

Secara umum akhlak Islam dibagi menjadi dua, yaitu akhlak mulia (*al-akhlaq al-mahmudah/al-karimah*) dan akhlak tercela (*al-akhlaq al-madzumah/qabihah*). Akhlak mulia adalah yang harus kita terapkan dalam kehidupan sehari-

¹⁶ Nasharudin, Akhlak Ciri Manusia Paripurna, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 295-296.

hari. Sedangkan akhlak tercela adalah akhlak yang harus kita jauhi jangan sampai kita praktikkan dalam kehidupan kita sehari-hari.

Dilihat dari ruang lingkungannya akhlak dalam Islam dibagi menjadi tiga bagian yaitu :

a. Akhlak Terhadap Allah Subhanallahu Wa Ta'ala

Allah SAW menciptakan manusia bukan untuk meramaikan dan menghiasi dunia saja, lebih dari itu Allah menciptakan manusia sebagai makhluk dan hambanya. Allah SWT adalah Al-Khaliq (Maha pencipta) dan manusia adalah makhluk (yang diciptakan). Manusia wajib tunduk kepada peraturan Allah. Hal ini menunjukkan kepada sifat manusia sebagai hamba. Kewajiban manusia terhadap Allah SWT diantaranya dengan ibadah shalat, dzikir, dan do'a.¹⁷

b. Akhlak Terhadap Makhluk

Akhlak terhadap makhluk terbagi menjadi beberapa bagian:

- 1) Akhlak terhadap Rasulullah. Antara lain dengan mencintai Rasulullah secara tulus dan mengikuti perintahnya.
- 2) Akhlak terhadap diri sendiri. Manusia yang bertanggung jawab ialah pribadi yang mampu bertanggung jawab terhadap diri sendiri, bertanggung jawab atas tugas dan kewajiban yang dipikul di atas pundaknya, tanggung jawab terhadap kesehatannya, pakaiannya, minuman & makanannya dan bahkan apapun yang menjadi miliknya.

¹⁷ Badrudin, *Akhlak Tasawuf*, II (Serang: IAIB Press, 2015): .37.

- 3) Akhlak orang tua. Seorang muslim wajib memberi penghormatan terhadap ayah dan ibunya. Memelihara mereka di hari tuanya, mencintai mereka dengan kasih sayang yang tulus serta mendo'akan setelah mereka tiada .
- 4) Akhlak terhadap guru. Diantaranya menghormati dan menghargai guru di sekolah maupun di luar sekolah.
- 5) Akhlak terhadap teman. Berteman dengan siapa saja tanpa membedakan dan saling membantu apabila ada yang membutuhkan pertolongan.¹⁸

c. Akhlak Terhadap Lingkungan

Lingkungan yang dimaksud adalah segala sesuatu yang berada di sekitar manusia, yakni binatang, tumbuhan, dan benda mati. Akhlak yang dikembangkan adalah cerminan dari tugas kekhalifahan di bumi, yakni untuk menjaga agar setiap proses pertumbuhan alam terus berjalan sesuai dengan fungsi ciptaan-Nya. Dalam al-Quran dijelaskan bahwa binatang melata dan burung-burung adalah seperti manusia yang tidak boleh dianiaya. Islam menganjurkan agar tidak ada pengrusakan binatang dan tumbuhan kecuali terpaksa, tetapi sesuai dengan sunnatullah dari tujuan dan fungsi penciptaan.¹⁹

Dari konsep diatas akhlak dalam Islam dibagi menjadi dua, yaitu akhlak mulia dan akhlak tercela. Dilihat dari ruang lingkupnya akhlak Islam dibagi

¹⁸ Ibid., hal 38.

¹⁹ Muhammad Amri, *Aqidah Akhlak*, I (Jakarta: Semesta Aksara, 2018), 117.

menjadi tiga bagian, yaitu akhlak terhadap Allah Subhanallahu Wa Ta'ala, akhlak terhadap makhluk, dan akhlak terhadap lingkungan.

4. Metode Pembentukan Akhlak

Metode pendidikan akhlak untuk siswa yang dipakai disesuaikan dengan perkembangan kecerdasan dan kejiwaan anak pada umumnya, yaitu seperti metode (1) keteladanan, (2) pembiasaan, (3) nasihat, (4) cerita.²⁰ Metode yang tepat akan memudahkan dalam mencapai tujuan utama dari pembentukan akhlak yaitu taat kepada Allah.

a. Keteladanan

Metode keteladanan sebagai metode yang digunakan untuk merealisasikan tujuan pendidikan dengan memberi contoh keteladanan yang baik kepada siswa, agar mereka dapat berkembang baik fisik maupun mental dan memiliki akhlak yang baik dan benar. Pada siswa SMP yang dilihat dari segi usianya berada dalam masa remaja usia pubertas yang membutuhkan figur atau idola untuk dijadikan panutan hidupnya. Sekolah sebagai tempat untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, siswa yang membutuhkan suri tauladan akan meniru dari apa yang diamatinya terutama dari guru. Karena guru adalah orang yang dipercaya lebih pandai, pengalaman dan mengerti agama.

b. Pembiasaan

²⁰ Saiful Bahri, *Menumbuhkan Pendidikan Akhlak Konsep, Strategi, dan Aplikasi*, ed. oleh Dwi Fadhila, I (Sumatra Barat: MITRA CENDEKIA MEDIA, 2023), 11.

Melalui metode pembiasaan, metode ini dapat juga dikatakan sebagai sarana pelatihan dalam bentuk pembiasaan terhadap peserta didik. Salah satu contoh yaitu dengan melakukan kebiasaan-kebiasaan baik yang bersifat agamis seperti membiasakan berpakaian yang menutup aurat, membiasakan untuk beribadah tepat waktu dan lain sebagainya. Anak didik yang beriman, berakhlak mulia, bertaqwa dan patuh kepada orang tua merupakan salah satu hasil pembiasaan yang dilakukan sejak kecil secara berulang-ulang.

c. Nasihat

Kata mau'izhah berasal dari kata wa'zhu yang artinya memberi pelajaran akhlak yang terpuji serta memotivasi pelaksanaannya dan menjelaskan akhlak yang tercela serta memperingatkannya untuk tidak melakukan atau meningkatkan kebaikan dengan apa-apa yang melembutkan hati. Adapun nasehat adalah kata yang terdiri dari huruf nun-shad, dan ha yang ditempatkan untuk dua arti pertama, murni atau tetap, kedua, berkumpul atau menambal.

d. Cerita

Metode bercerita merupakan salah satu metode yang banyak digunakan di sekolah tingkat dasar. Sebagai suatu metode, bercerita mengundang perhatian peserta didik terhadap pendidikan sesuai dengan tema pelajaran. Cerita adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik, orang tua kepada anaknya, suatu kegiatan yang bersifat seni karena erat kaitannya dengan keindahan dan sandaran kepada kekuatan kata-kata yang dipergunakan untuk mencapai tujuan cerita.

Akhlak tidak dapat terbentuk hanya dengan pelajaran dan larangan sebab tabiat jiwa untuk menerima keutamaan itu tidak cukup dengan seorang guru mengatakan kerjakan ini atau jangan kerjakan itu. Pendidikan akan mudah dilakukan jika disertai dengan contoh yang baik dan nyata. Dengan demikian terdapat empat metode atau cara dalam pembentukan akhlak yaitu metode keteladanan, pembiasaan, nasihat, dan cerita.

5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak

Terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan akhlak yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu (1) Insting, (2) motivasi, (3) konsep diri. Sedangkan faktor eksternal seperti (1) lingkungan rumah, (2) lingkungan sekolah, (3) lingkungan masyarakat.²¹

a. Faktor Internal

1) Insting (Naluri)

Insting (naluri) adalah suatu tabiat yang dibawa manusia sejak lahir. Para psikolog menjelaskan bahwa insting berfungsi sebagai motivator penggerak yang mendorong lahirnya tingkah laku. Naluri manusia itu merupakan paket yang secara fitrah sudah ada dan tanpa perlu dipelajari terlebih dahulu.

2) Motivasi

²¹ Haidar Putra Daulay dan Nurussakinah Daulay, *Pembentukan Akhlak Mulia*, I (Medan: PERDANA PUBLISHING, 2022), 151.

Motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan tindakan untuk melakukan sesuatu yang bermanfaat serta memiliki tujuan tertentu. Motivasi untuk siswa merupakan sebagai pendorong kemampuan, usaha, keinginan, dan penyeleksi tingkah laku siswa. Dengan adanya motivasi siswa dapat berakhlak baik dan bertingkah laku sesuai norma yang ada.

3) Konsep Diri

Konsep diri adalah pembentukan identitas diri dan bagaimana kita berpikir mengenai kita sendiri di tengah-tengah suatu lingkungan sosial. Dengan memiliki konsep diri yang baik siswa tidak akan mudah terpengaruh dengan pergaulan bebas. Dan siswa dapat membedakan mana yang baik mana yang buruk.

b. Faktor Eksternal

1) Lingkungan Rumah

Lingkungan rumah merupakan sekolah pertama bagi peserta didik mengenal kehidupan dan tingkah laku orang-orang terdekat yang mereka sayangi dan kagumi. Dalam hal ini, orang tua mempunyai peran yang sangat dominan dalam membentuk akhlak dan tingkah siswa didik. Orang tua dapat membina dan membentuk keperibadian anak dengan cara memberikan contoh atau teladan yang baik untuk anak-anaknya. Akhlak orang tua dirumah sangat mempengaruhi terhadap pembentukan akhlak anak.

2) Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah merupakan lingkungan kedua setelah keluarga dalam pembentukan akhlak siswa. Lingkungan sekolah tidak hanya pendidikan saja yang di ajarkan tetapi juga nilai-nilai moral dan etika dalam berperilaku. Bisa saja ketika anak belum sekolah akhlaknya kurang baik dan setelah masuk ke sekolah menjadi baik atau sebaliknya hal tersebut disebabkan karena anak tersebut terpengaruh dari komponen-komponen yang ada di sekolah.

3) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat merupakan lingkungan sosial yang sangat berpengaruh dalam pembentukan perilaku manusia. Dalam hal ini dengan siapa anak bersosialisasi atau teman bermain sangat berpengaruh terhadap akhlak siswa. Untuk itu orang tua harus memberikan pengarahan pada anak untuk memilih teman yang baik dalam bergaul.²²

4) Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga harus mampu mempengaruhi, mengkoordinir, menggerakkan, memberikan motivasi dan mengarahkan orang-orang yang ada di sekolah agar pelaksanaan pendidikan dan pengajaran dapat lebih efisien dan efektif dalam pencapaian tujuan pendidikan dan pengajaran, termasuk di dalamnya membentuk akhlak siswa yang baik.²³

5) Adat Istiadat

²² Abuddin Nata, Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia,(Jakarta: PT Raja GrafindoPersada,2013): 137.

²³ Suaidi, "Kristalisasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Memberikan Keteladanan Terhadap Anak Didik," *Journal of Innovation Research and Knowledge* 2, no. 1 (2022).:hal.247.

Adat istiadat adalah bentuk perilaku yang timbul dari tatanan social yang hidup di suatu masyarakat yang mempengaruhi perilaku seseorang. Adat istiadat memiliki kekuatan dari kebiasaan sosial yang timbul dari pengaruh orang-orang yang terdahulu di masyarakat tersebut. Sehingga suatu bangsa atau suku memiliki kebiasaan yang berbeda.²⁴

6) Tempat Pembelajaran Al-Qur'an (TPQ)

TPQ atau yang biasa dikenal dengan Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan lembaga pendidikan dan pendidikan keislaman non formal dengan fokus pembelajaran pada nilai dan aspek keagamaan. Pembentukan generasi yang paham terkait agama merupakan tujuan utama dari pembentukan TPQ yang diharapkan mampu membentuk akhlak yang mulia sehingga membawa dampak yang baik pada masa depannya.²⁵

7) Media Sosial

Media sosial adalah media untuk bersosialisasi satu sama lain dan dilakukan secara online. Dari sekian banyak media sosial diantaranya facebook, instagram, line, whatsapp, twiter, dan telegram. Seseorang dapat memperoleh berita atau informasi dengan sangat mudah melalui media sosial namun, masih ada beberapa siswa yang menyalahgunakan media sosial.²⁶

²⁴ Arief Wibowo, "Berbagai hal yang dapat mempengaruhi akhlak," *Suhuf*, VII, no.1 2016. Hal 96.

²⁵ Raidatul Saprians dan Musdalifah Kadir, "Peran tpq dalam pembentukan akhlakul karimah pada anak usia 7-9 tahun," *Journal Education* VIII, no. 1 (2022): 42.

²⁶ Arief Wibowo, hal 99.

Dengan demikian, faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak terbagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal diantaranya yaitu motivasi, konsep diri, kepribadian, dan insting. Sedangkan Faktor eksternal diantaranya yaitu lingkungan rumah, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Melalui kerja sama yang baik antara pengetahuan, penghayatan, dan pengalaman ajaran yang diajarkan akan terbentuk akhlak yang mulia pada diri anak.

B. Kompetensi Kepribadian Guru PAI

1. Pengertian Kompetensi

Kompetensi merupakan perpaduan antara pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang dapat dilihat dalam kebiasaan berpikir dan bertindak pada konteks tugas dan pekerjaan seseorang.²⁷ Kompetensi yaitu sebuah kumpulan dari ketrampilan, pengetahuan dan perilaku seseorang agar dapat melaksanakan tugasnya secara efisien dan mampu bertahan dalam dunia kerja dan melaksanakan kinerja sesuai dengan standard yang dimiliki profesinya, pustakawan dapat dikatakan memiliki kompetensi jika telah memiliki kinerja yang baik. Hal itu dikarenakan pengetahuan, ketrampilan, sikap dan kemampuan saja tidaklah cukup, harus diwujudkan dalam bentuk tindakan yang nyata. Kompetensi yaitu sebagai pengetahuan, ketrampilan, kemampuan atau

²⁷ Inom Nasution, *Kompetensi Kepribadian Guru PAUD dan Upaya Pengembangannya*, I (Medan: Perdana Publishing, 2019), 46.

karakteristik, yang berhubungan dengan tingkat kinerja suatu pekerjaan seperti pemecahan masalah, pemikiran analitik atau kepemimpinan.²⁸

Kompetensi merupakan perilaku rasional guna mencapai tujuan yang dipercayakan sesuai dengan kondisi yang diharapkan. Kompetensi ditunjukkan oleh penampilan atau unjuk kerja yang dapat dipertanggungjawabkan dalam upaya dalam mencapai suatu tujuan. Kompetensi pada dasarnya merupakan seperangkat kemampuan standar yang diperlukan untuk menjalankan tugas pokok dan fungsinya secara maksimal. Kompetensi juga merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak.²⁹

Kompetensi guru mengandung arti kemampuan seseorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab dan layak atau kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan profesi keguruannya. Pengertian kompetensi guru adalah seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri guru agar dapat mewujudkan kinerjanya secara tepat dan efektif.

2. Empat Kompetensi Dasar Guru

²⁸ Fauzi Eka Putra, "Kompetensi komunikasi pustakawan di perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan," *Jurnal Iqra* 11, no. 02 (2017): .38.

²⁹ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, I (Depok: Kharisma Putra Utama Offset, 2014), 1.

Guru yang profesional adalah guru yang memiliki seperangkat kompetensi (pengetahuan, keterampilan dan perilaku) yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru yang melaksanakan tugas keprofesionalannya. Dalam undang-undang No:14 tahun 2005 tentang guru dan dosen bab IV pasal 10 ditegaskan bahwa untuk mampu melaksanakan tugas profesionalnya dengan baik, seorang guru harus memiliki empat kompetensi inti yakni : kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional.³⁰

Dalam Permendiknas No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru dijelaskan bahwa kompetensi guru dikembangkan secara utuh dalam empat kompetensi utama yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional.³¹

- a. Kompetensi pedagogik guru merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran yang meliputi pemahaman wawasan atau landasan kependidikan keilmuan sehingga memiliki keahlian secara akademik dan intelektual.
- b. Kompetensi kepribadian adalah kompetensi yang berkaitan dengan perilaku pribadi guru itu sendiri yang kelak harus memiliki nilai-nilai moral yang luhur terpuji sehingga dalam sikapnya sehari-hari akan terpancar keindahan apabila dalam sikap pergaulan, pertemanan, dan juga ketika melaksanakan tugas dalam pembelajaran.

³⁰ AS'ADUT TABI'IN, "Kompetensi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada MTsn Pekan Heran Indragri Hulu," *Jurnal Al-Thariqah* 1, no. 2 (2016): 159.

³¹ Nining Parliana Dkk, *Teacher Digital Competencies*, (Makassar: Nasmedia, 2018), 1.

- c. Kompetensi sosial dalam belajar mengajar berkaitan erat dengan kemampuan guru dalam berkomunikasi dengan masyarakat di sekitar kehidupannya, sehingga peran dan cara pandang, cara berpikir, cara bertindak selalu menjadi tolok ukur terhadap kehidupannya di masyarakat.
- d. Kompetensi professional yaitu kemampuan dasar guru dan keterampilan dasar guru, keduanya yang harus dimiliki seorang guru dan merupakan kemampuan yang berkenaan dengan penguatan materi pembelajaran bidang studi secara luas dan mendalam.³²

Dengan demikian, untuk mampu melaksanakan tugas profesionalnya dengan baik, seorang guru harus memiliki empat kompetensi inti yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional.

3. Pengertian Kompetensi Kepribadian Guru PAI

Kepribadian adalah kehidupan seseorang secara keseluruhan, individual, unik, kemampuannya bertahan, membuka, serta memperoleh pengalaman.³³ Kepribadian merupakan sifat dan tingkah laku khas seseorang yang membedakannya dengan orang lain. Integrasi karakteristik dari struktur, pola tingkahlaku, minat, pendirian, kemampuan dan potensi yang dimiliki seseorang. Kepribadian merupakan organisasi faktor-faktor biologis, psikologis dan sosiologis yang mendasari perilaku individu. Kepribadian mencakup kebiasaan-

³² Hatta Hs, *Empat Kompetensi Untuk Membangun Profesionalisme Guru*, ed. oleh Amka, I (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, n.d.): 17-53.

³³ Muhimmatul Hasanah, "Dinamika kepribadian menurut psikologi islami," *Jurnal Ummul Qura* VI, no. 2 (2015): 111.

kebiasaan, sikap dan lain-lain sifat yang khas dimiliki seseorang yang berkembang apabila orang tadi berhubungan dengan orang lain.³⁴

Kepribadian guru merupakan satu sisi yang selalu menjadi sorotan karena guru menjadi teladan baik bagi anak didik atau bagi masyarakat, untuk itu guru harus bisa menjaga diri dengan tetap mengedepankan profesionalismenya dengan penuh amanah, arif, dan bijaksana sehingga masyarakat dan peserta didik lebih mudah meneladani guru yang memiliki kepribadian utuh bukan kepribadian yang terbelah.

Kompetensi kepribadian yaitu perangkat perilaku yang berkaitan dengan kemampuan individu dalam mewujudkan dirinya sebagai pribadi yang mandiri untuk melakukan transformasi diri, identitas diri, dan pemahaman diri.” Berdasarkan pernyataan tersebut maka kompetensi kepribadian guru dapat dinyatakan sebagai berikut :

- a. Berakhlak mulia. Sulit untuk membentuk peserta didik yang berakhlak mulia jika gurunya tidak memiliki akhlak mulia. Akhlak mulia yaitu dengan menampilkan tindakan yang sesuai dengan norma agama yaitu iman, takwa, jujur, ikhlas, suka menolong, dan memiliki perilaku yang diteladani.
- b. Memiliki kepribadian yang mantap, stabil, dan dewasa. Pendidikan bukan hanya melatih manusia untuk hidup maka karakter guru merupakan hal yang sangat penting.

³⁴ Moh. Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru*, ed. oleh Abdul Wachid, I (Yogyakarta: Penerbit CV. Cinta Buku Griya Abimana I/ A1, 2020). 13-14.

- c. Memiliki kepribadian yang arif dan bijaksana. Guru bukan hanya menjadi seorang manusia pembelajar tetapi menjadi pribadi bijak yang dapat mempengaruhi pikiran generasi muda. Yang bisa ditunjukkan dengan tindakan yang bermanfaat bagi peserta didik, sekolah, dan masyarakat serta menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak.
- d. Menjadi teladan. Pribadi guru sangat berperan dalam membentuk pribadi peserta didik. Ini dapat dimaklumi karena manusia merupakan makhluk yang suka mencontoh, termasuk mencontoh pribadi gurunya dalam membentuk pribadi dirinya.
- e. Mengevaluasi kinerja sendiri. Pengalaman mengajar merupakan modal besar bagi guru untuk meningkatkan mengajar di kelas. Pengalaman di kelas memberikan wawasan bagi guru untuk memahami karakter anak-anak dan bagaimana cara terbaik untuk menghadapi keragaman tersebut.
- f. Mengembangkan diri. Di antara sifat yang harus dimiliki guru adalah pembelajar yang baik atau pembelajar yang mandiri, yaitu semangat yang besar untuk menuntut ilmu. Sebagai contoh kecil yaitu kegemaran membaca dan berlatih keterampilan yang dapat menunjang profesinya sebagai pendidik.
- g. Religius. Seorang guru harus tenang hatinya agar dapat menjalankan tugasnya dengan baik. Ketenangan hati ini dapat diperoleh dengan menjalankan ibadah, membaca al-qur'an, dan zikir.³⁵

³⁵ Jejen Musfah, Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), 40-50.

Dari konsep diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian merupakan sejumlah kompetensi yang berhubungan dengan kemampuan pribadi dengan segala karakteristik yang mendukung dalam pelaksanaan tugas guru, segala karakteristik kemampuan personal tersebut yang dapat dicerminkan dari kepribadian yang berakhlak mulia, mantab dan stabil, dewasa, arif dan bijaksana, berwibawa dan dapat menjadi teladan bagi siswa.

4. Karakteristik Kompetensi Kepribadian Guru PAI

Menurut permendiknas No. 16/2007, kemampuan dalam standar kompetensi ini mencakup lima kompetensi utama yaitu:

- a. Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan Nasional Indonesia. Dalam kaitan dengan guru Indonesia, segala sikap, tutur kata, dan tindakannya menjadi cerminan dari kesetiaan penghayatannya terhadap nilai-nilai luhur yang terkandung dalam pancasila sebagai sumber dari segala norma kehidupan bangsa Indonesia.
- b. Pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta dan masyarakat. Guru merupakan seorang individu yang bermakna bagi siswa. Ia menjadi model yang memperlihatkan sikap dan perilaku yang pantas untuk dicontoh oleh siswa. Oleh karena itu, seorang guru harus memiliki pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan menjadi teladan bagi peserta didik.
- c. Pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa. Guru haruslah individu yang memiliki pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa sehingga mampu membimbing siswa secara efektif.

- d. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri. Guru professional adalah guru yang memiliki etos kerja yang tinggi dan bertanggung jawab terhadap tugas atau pekerjaannya. Etos kkerja tercermin dalam sikap yang positif terhadap pekerjaan, kesetiaan, dan dedikasi dalam tugas dan pelayanannya serta kesediaan untuk melaksanakan tugas dengan penuh rasa tanggung jawab. Selain itu rasa bangga menjadi guru juga harus ditunjukkan melalui kepercayaan diri yang kokoh.
- e. Menjunjung tinggi kode etik profesi guru. Guru sebagai professional yang diikat melalui suatu persekutuan kesejawatan dalam sebuah oganisasi profesi guru tertentu harus memiliki kode etik yang mengatur sikap dan perilaku profesionalnya. Kode etik merupakan pedoman sikap dan prilaku bagi anggota profesi dalam layanan professional maupun dalam hubungan dengan masyarakat.³⁶

Dari konsep diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan dalam standar kompetensi kepribadian guru mencangkup lima kompetensi utama yaitu (1) Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan Nasional Indonesia, (2) Pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta dan masyarakat, (3) Pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, (4) Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri, dan (5) Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.

³⁶ Marselus R. Payong, Sertifikasi Profesi Guru Konsep Dasar Problematika dan Implementasinya, (Jawa Barat: Permata Putri Media, 2011), 51-59

5. Urgensi Kompetensi Kepribadian Guru PAI

Guru merupakan faktor utama dan berpengaruh terhadap proses belajar. Dalam pandangan siswa, guru memiliki kemampuan, bukan saja kemampuan dalam bidang akademis, melainkan juga dalam bidang non-akademis, karena itu guru berpengaruh terhadap para siswanya dan sangat menentukan. Kepribadian guru mempunyai pengaruh langsung terhadap hidup dan kebiasaan-kebiasaan belajar para siswa.³⁷

Memiliki kompetensi kepribadian yang baik bagi guru memang sangat penting. Kepribadian guru memiliki peran besar dalam proses pendidikan. Pribadi guru juga memiliki peranan yang sangat besar dalam membentuk pribadi siswa karena guru adalah sosok panutan yang membentuk siswa.

Keberhasilan suatu pembelajaran atau proses pendidikan juga sangat ditentukan oleh faktor guru. Maka guru yang memiliki kepribadian baik akan banyak berpengaruh baik pula terhadap perkembangan siswa terutama mental dan spiritual. Salah satu sifat peserta didik adalah mencontoh apa yang dilakukan oleh orang dewasa, termasuk mencontoh pribadi guru yang akan membentuk kepribadiannya. tentu sangatlah berbahaya apabila mereka mencontoh kepribadian yang buruk. Oleh karena itu sangatlah wajar ketika orang tua mendaftarkan anaknya kesuatu sekolah, dia ingin mengetahui siapa saja guru yang mengajar disekolah tersebut. Berangkat dari pemikiran tersebut, maka seorang guru dituntut untuk memiliki kepribadian yang mulia, bahkan

³⁷ Nilma Zola dan Mudjiran Mudjiran, "Analisis urgensi kompetensi kepribadian guru," *Jurnal Educatio (Jurnal Pendidikan Indonesia)* 6, no. 2 (2020): 90.

kompetensi ini melandasi kompetensi lainnya, baik kompetensi pedagogik, kompetensi sosial maupun kompetensi profesional.

Dengan demikian guru tidak hanya dituntut untuk memaknai pembelajaran, tetapi juga diharuskan untuk menjadikan suasana pembelajaran tersebut sebagai media pembentukan kompetensi dan perbaikan kualitas pribadi peserta didik. Pembentukan sikap dan mental mereka menjadi hal yang sangat penting yang tidak kalah pentingnya dari pembinaan keilmuannya. Oleh karena itu seorang guru dikatakan guru baik jika telah melekat padanya kompetensi kepribadian yang berakhlak mulia, mantab dan stabil, dewasa, arif dan bijaksana, berwibawa dan dapat menjadi teladan bagi siswa.

6. Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru PAI Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa

Pengaruh kompetensi kepribadian guru pendidikan agama islam terhadap akhlak siswa diartikan sebagai kegiatan pengorganisasi kegiatan belajar yaitu dilakukan oleh guru dengan berbagai perilaku tiap-tiap guru dalam mengajar. Dengan demikian masalah yang dihadapi oleh pengajar yang dipandang baik untuk menghasilkan produk yang baik, adalah bagaimana mengorganisasikan proses belajar untuk mencapai pengetahuan otentik dengan tahan lama. Dalam situasi pendidikan atau pengajaran terjalin interaksi antar siswa dengan guru atau antar peserta didik dengan pendidik. Interaksi ini sesungguhnya merupakan interaksi antar dua kepribadian; kepribadian guru sebagai orang dewasa dan kepribadian siswa sebagai anak yang belum dewasa dan sedang berkembang mencari bentuk kedewasaan.

Kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam adalah kompetensi yang berhubungan dengan kemampuan pribadi guru Pendidikan Agama Islam dengan segala ciri khas yang dimilikinya dan diharapkan dapat menanamkan nilai-nilai akhlak yang positif pada siswanya. Kompetensi kepribadian guru sangat penting, karena kepribadian guru sangat dijadikan contoh oleh peserta didiknya. Ciri khas pada kepribadian guru yang akan dicontoh oleh peserta didiknya seperti pribadi yang disiplin, pribadi jujur dan adil, pribadi berakhlak mulia, pribadi yang teladan, pribadi yang mantap dan stabil, pribadi yang arif dan penyabar, dan pribadi yang perhatian serta bertaqwa kepada Allah Subhanallahu Wa Ta'ala. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tidak akan terlepas dari sosok siapakah guru yang menyampaikan mata pelajaran tersebut, sehingga menjadi guru Pendidikan Agama Islam benar-benar memerlukan keahlian dan kemampuan yang baik.

Seseorang yang telah memilih guru sebagai profesinya, harus membangun komitmen pribadi untuk total melaksanakan segala tugas dan kewajibannya sebagai guru yang baik. Selain itu, berbagai kriteria yang harus dimiliki sebagai seorang guru juga harus diusahakan untuk dipenuhi semaksimal mungkin. Sebagai pelengkap kompetensi kepribadian seorang guru dalam mendidik siswanya.³⁸

Sebagai seorang pendidik sudah seharusnya memiliki kepribadian yang baik guna menjadi teladan dan panutan bagi peserta didik. Oleh karena itu seorang guru harus memiliki standar kompetensi kepribadian guru yang harus

³⁸ Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif Memberdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 45.

dipenuhi yakni tanggung jawab, berwibawa, mandiri, dan disiplin. Guru harus mampu menegakkan nilai-nilai kejujuran dan keadilan, sebagai pribadi yang bertanggung jawab guru harus mengetahui dan memahami nilai, norma, moral, sosial, serta guru harus berusaha untuk menjalankan dan mentaati norma yang berlaku.³⁹

Selain itu guru juga harus bertanggung jawab terhadap segala tindakan yang dilakukannya. Bila diperhatikan tugas dan kewajiban sebagai seorang pendidik cukuplah berat, selain dituntut untuk pintar dalam segi wawasan pengetahuan sebagai seorang pendidik juga harus dituntut untuk menunjukkan kepribadian yang baik dalam kehidupannya. Dengan demikian sebagai seorang pendidik dituntut untuk seprofesional mungkin dalam melaksanakan tugasnya.

C. Penelitian Relevan

1. Nova Mutiara Dewi, pada tahun 2018 melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa Di SMK Widya Yahya Gading Rejo Kabupaten Pringsewu”. Pada penelitian tersebut peneliti mengemukakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan akhlak siswa di SMK Widya Yahya Gading Rejo Kabupaten Pringsewu sebesar 0,468 dan nilai korelasi termasuk dalam kategori hubungan sedang.⁴⁰

³⁹ Indah Tri Agustin dan Nafiah, “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SD Negeri Margorejo VI/524 Surabaya,” *Education and Human Development Journal* 5, no. 1 (2019), 22.

⁴⁰ Nova Mutiara Dewi, “Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa Di SMK Widya Yahya Gading Rejo Kabupaten Pringsewu,” 2018, Skripsi.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah sama-sama meneliti akhlak siswa dan sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Perbedaannya adalah pada variabel independennya. Pada penelitian tersebut variabel independennya adalah pembelajaran Pendidikan Agama Islam sementara penelitian yang akan dilakukan penulis adalah kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam.

2. Binti Afidatur Rohmah, pada tahun 2017 melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Raden Patah Pujon Malang”. Pada penelitian tersebut peneliti mengemukakan terdapat pengaruh signifikan kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa di Madrasah Ibtidaiyah Raden Patah Madiredo Pujon Malang. Hal tersebut berarti kompetensi kepribadian guru dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa yang ada sehingga apabila kompetensi kepribadian baik maka motivasi belajar juga baik.⁴¹

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah sama sama meneliti kompetensi kepribadian guru dan sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Perbedaannya adalah pada variabel dependennya. Pada penelitian tersebut variabel dependennya adalah motivasi belajar siswa sementara penelitian yang akan dilakukan penulis adalah akhlak siswa.

⁴¹ Binti Afidatur Rohma, “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Radwn Patah Pujon Malang,” (Malang,2017), Skripsi.

3. Dwi Mardana Idil Pitra, pada tahun 2019 melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VII SMPN 02 Seluma”. Dari hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Hasil Belajar PAI Siswa Kelas VIII di SMPN 02 Seluma”.⁴²

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah sama-sama meneliti kompetensi kepribadian guru dan sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Perbedaannya adalah pada variabel dependennya. Pada penelitian tersebut variabel dependennya adalah hasil belajar siswa sementara penelitian yang akan dilakukan penulis adalah akhlak siswa.

4. Ahsanatul Khulailiyah, pada tahun 2021 melakukan penelitian dengan judul “Peran Guru PAI Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Di SMP N 2 Diwek Jombang”. Pada penelitian tersebut peneliti mengemukakan peran guru Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan akhlak siswa di SMP N 2 Diwek terfokus pada empat peran yaitu guru sebagai pendidik, guru sebagai pembimbing, guru sebagai motivator, dan guru sebagai evaluator. Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah sama sama meneliti akhlak siswa.⁴³

Perbedaannya adalah pada variabel independennya dan metode yang digunakan dalam penelitian. Pada penelitian tersebut variabel independennya

⁴² Dwi Mardana Idil Pitra, *Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Hasil Belajar Pai Siswa Kelas Viii SMPN 02 Seluma*, (Bengkulu,2019) Skripsi.

⁴³ Ahsanatul Khulailiyah, “Peran Guru PAI Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Di SMP Negeri 2 Diwek Jombang” 1, no. 2 (2021): 116–130.

adalah guru Pendidikan Agama Islam sementara penelitian yang akan dilakukan penulis adalah kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam. Selain itu, pada penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif.

5. Leli Hasanah Lubis, pada tahun 2020 melakukan penelitian dengan judul “Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Siswa Madrasah Ibtidaiyah”. Pada penelitian tersebut peneliti mengemukakan penggunaan media sosial berdampak positif dan negative terhadap akhlak siswa. Dampak positif penggunaan media sosial bagi siswa Madrasah Ibtidaiyah yaitu mendorong berpartisipasi dalam mencari materi pembelajaran dan memudahkan menyelesaikan tugas rumah. Media sosial juga berdampak negative antara lain membuat anak kurang disiplin dan bersifat malas, lalai dan lupa waktu, hingga membuat tugasnya terbengkalai.⁴⁴

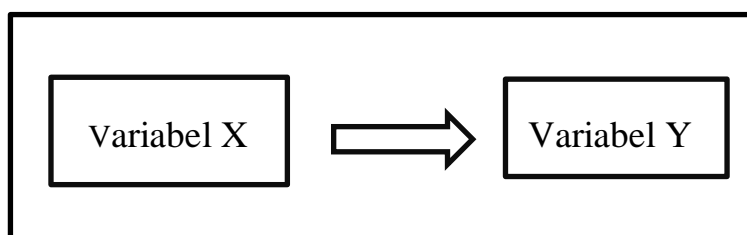
Perbedaannya adalah pada variabel independennya dan metode yang digunakan dalam penelitian. Pada penelitian tersebut variabel independennya adalah penggunaan media sosial sementara penelitian yang akan dilakukan penulis adalah kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam. Selain itu, pada penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif.

⁴⁴ Leli Hasanah Lubis, “Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Siswa Madrasah Ibtidaiyah” IV (2020).

D. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.⁴⁵ Dari definisi tersebut dapat dipahami bahwa yang dimaksud kerangka berpikir adalah sistematika berpikir sehingga permasalahan yang akan diteliti menjadi mudah dipahami dan dipecahkan.

Berdasarkan tinjauan dari landasan teori, maka dapat disusun kerangka berpikir dalam penelitian ini seperti yang disajikan dalam gambar berikut:



Gambar 2.1 Korelasi Olahan Data Lapangan

Dari gambar di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Jika kompetensi kepribadian guru PAI baik maka akhlak siswa juga baik.
2. Jika kompetensi kepribadian guru PAI tidak baik maka akhlak siswa juga tidak baik.

⁴⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: ALFABETA CV, 2014), 60.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data. Jadi juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian belum jawaban empirik.⁴⁶ Adapun hipotesis pada penelitian ini yaitu :

1. Kompetensi kepribadian guru PAI kelas VIII di SMP N 8 Rejang Lebong adalah baik.
2. Pembentukan akhlak siswa kelas VIII di SMP N 8 Rejang Lebong adalah baik.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi kepribadian guru PAI terhadap pembentukan akhlak siswa kelas VIII di SMP N 8 Rejang Lebong.

⁴⁶ Ibid., hal 64.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berdasarkan informasi statistika. Pendekatan penelitian yang menjawab permasalahan penelitian memerlukan pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel dari objek yang diteliti untuk menghasilkan Kesimpulan yang dapat digeneraalisasikan terlepas dari konteks waktu, tempat, dan situasi.

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴⁷

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan di dalam penelitian untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji data statistik yang akurat. Berdasarkan latar belakang dan rumusan amasalah yang disebutkan, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI terhadap pembentukan akhlak siswa kelas VIII di SMP N 8 Rejang Lebong.

⁴⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: ALFABETA CV, 2018): 14.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP N 8 Rejang Lebong yang beralamat di Jl. H. Agus Salim, Lubuk Ubar, Kec. Curup Selatan Kab. Rejang Lebong Prov. Bengkulu.

Waktu penelitian adalah saat peneliti melaksanakan penelitian tersebut, dan penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.⁴⁸

Jadi populasi disini merupakan keseluruhan objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Sehubungan dengan penelitian yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VIII di SMP N 8 Rejang Lebong.

⁴⁸ Ibid., hal 117.

Tabel 3.1
Data Siswa Kelas VIII Tahun Ajaran 2023/2024

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VIII A	27
2.	VIII B	28
3.	VIII C	26
4.	VIII D	26
Jumlah		107

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).⁴⁹ Jadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari yang mewakili siswa-siswi kelas VIII SMP N 8 Rejang Lebong. Untuk menentukan ukuran sampel dari populasi, penulis menggunakan rumus *Slovin* yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N.d^2}$$

keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

d = Tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel.⁵⁰

⁴⁹ Ibid., hal 118.

⁵⁰ Adam Malik dan Minan Chusni, *Pengantar Statistika Pendidikan*, I (Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, 2013): 62.

Dalam pengambilan sampel ini, maka hasil yang diperoleh melalui perhitungan dengan nilai kritis (batasan ketelitian) sebesar 10% adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{107}{1 + 107 \cdot 0,1^2} = \frac{107}{2,07} = 51,6908 \approx 52$$

Dengan demikian, maka sampel dalam penelitian ini adalah 52 responden dengan tingkat kesalahan 10% dari total populasi 107 orang. Pengambilan anggota sampel disesuaikan dengan jumlah siswa dalam tiap-tiap kelas. Dalam hal ini, peneliti terlebih dahulu menentukan berapa sampel yang harus di ambil pada masing-masing kelas. Karena jumlah siswanya tidak sama tentu jumlah sempelnya pun berbeda. Teknik yang digunakan dalam penarikan sampel dalam penelitian ini adalah proposional random sampling. Kemudian sampel dipilih secara acak berdasarkan nomor urut absen siswa. Jumlah sampel pada masing-masing kelas tertera pada tabel berikut :

Tabel 3.2

Jumlah Sampel Pada Masing-Masing Kelas

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
1	VIII A	$27 / 107 \times 52 = 13,1$	13
2	VIII B	$28 / 107 \times 52 = 13,6$	13
3	VIII C	$26 / 107 \times 52 = 12,6$	13
4	VIII D	$26 / 107 \times 52 = 12,6$	13
Jumlah		52	52

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangkau informasi dari responden sesuai ruang lingkup penelitian. Di dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu (1) angket, (2) observasi (3) wawancara, (4) dokumentasi.⁵¹

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab. Metode ini di tujukan kepada siswa-siswi yang dijadikan responden untuk mendapat data dan informasi yang berhubungan dengan pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap akhlak siswa kelas VIII di SMP N 8 Rejang Lebong. Angket berisi pertanyaan-pertanyaan dengan alternative jawaban yang telah tersedia yang bertujuan mengarahkan jawaban responden kepada pembahasan masalah dan mempermudah analisis data penelitian.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi yaitu melakukan pengamatan langsung dalam rangka memperoleh data sekolah, selain itu observasi dilakukan untuk mengetahui tentang keadaan SMP N 8 Rejang Lebong, baik fisik (sarana dan prasarana), struktur organisasi, proses pendidikan, keadaan guru dan siswanya.

⁵¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap Praktis dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta: PT Pusataka Baru, 2022): 74-75.

3. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung terhadap narasumber atau sumber data. Wawancara diadakan dengan orang yang menjadi sumber data. Metode ini penulis ajukan kepada guru PAI kelas VIII di SMP N 8 Rejang lebong untuk mengetahui sejauh mana kompetensi kepribadian guru PAI mempengaruhi pembentukan akhlak siswa.

4. Dokumentasi

Dokumentasi lebih mengarah pada bukti yang nyata. Dokumentasi merupakan salah satu cara untuk menghimpun data mengenai hal-hal tertentu, melalui catatan-catatan, dokumen yang disusun oleh pihak sekolah. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan keadaan SMP N 8 Rejang Lebong seperti sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan peserta didik, keadaan sarana prasarana dan lain-lain.

E. Instrumen Penelitian

Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya disebut instrument penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun social yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.⁵² Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa instrumen penelitian merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam

⁵² Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D: 148.

menggunakan metode pengumpulan data secara sistematis dan lebih mudah. Instrumen penelitian menempati posisi penting dalam hal bagaimana dan apa yang harus dilakukan untuk memperoleh data lapangan.

F. Definisi Operasional Variabel

Pada penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

1. Variabel X (Kompetensi Kepribadian Guru PAI)

Variabel ini diberlakukan sebagai variabel bebas atau (*independent variable*), artinya variabel yang keberadaannya dalam konteks ini tidak dipengaruhi variabel lain. Variabel “Kompetensi Kepribadian Guru PAI” yang berkedudukan sebagai variabel bebas (*independent variable*) yang disimbolkan variabel X.

a. Definisi Koseptual

Kompetensi kepribadian guru merupakan sejumlah kompetensi yang berhubungan dengan kemampuan pribadi dengan segala karakteristik yang mendukung dalam pelaksanaan tugas guru. kompetensi kepribadian guru mencakup lima kompetensi utama yaitu (1) Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan Nasional Indonesia, (2) Pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta dan masyarakat, (3) Pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, (4) Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri, dan (5) Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.

b. Definisi Oprasional

Kompetensi kepribadian guru adalah total skor yang diperoleh dari jawaban responden terhadap instrumen kompetensi kepribadian guru yang mengukur kompetensi kepribadian guru disebut sebagai indikator peneliti. Untuk mengukur variabel X dengan menggunakan skala *likert* yang terdiri dari 30 butir instrumen dan setiap butir mempunyai lima alternatif jawaban, yaitu (SL) selalu, (SR) sering, (KD) kadang-kadang, (JR) jarang, dan (TP) tidak pernah. Dengan demikian rentang skor teoritis berkisar antara 25 sampai dengan 125.

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Variabel X
Kompetensi Kepribadian Guru PAI**

Variabel X	Indikator	No Butir	Jumlah Butir
Kompetensi Kepribadian Guru PAI	Bertindak sesuai norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan Nasional Indonesia.	1,2,3,4,5	5
	Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat	6,7,8,9,10	5
	Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa	11,12,13,14,15,16	6

	Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.	17,18, 19,20, 21	5
	Menjunjung tinggi kode etik profesi guru	22,23, 24,25	4

2. Variabel Y (Pembentukan Akhlak Siswa)

Variabel ini diberlakukan sebagai variabel terikat (*dependent variable*), artinya variabel yang keberadaannya dalam konteks ini dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel “Pembentukan Akhlak Siswa” berkedudukan sebagai variabel terikat (*dependent variable*) yang disimbolkan dengan huruf Y.

a. Definisi Konseptual

Pembentukan akhlak adalah proses, perbuatan, tindakan, penanaman nilai-nilai perilaku, budi pekerti, tingkah laku kepada Allah Subhanallahu Wa Ta'ala, Rasulullah, orang tua, guru, teman, dan lingkungan sekitar yang dilakukan secara efektif untuk membentuk akhlak yang baik pada siswa.

b. Definisi Operasional

Pembentukan akhlak siswa adalah total skor yang diperoleh dari jawaban responden terhadap instrumen pembentukan akhlak siswa leborg yang mengukur tindakan penanaman tingkah laku siswa disebut sebagai indikator peneliti. Untuk mengukur variabel Y dengan

menggunakan skala *likert* yang terdiri dari 30 butir instrumen dan setiap butir mempunyai lima alternatif jawaban, yaitu (SL) selalu, (SR) sering, (KD) kadang-kadang, (JR) jarang, dan (TP) tidak pernah. Dengan demikian rentang skor teoritis berkisar antara 25 sampai dengan 130.

**Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Variabel Y
Pembentukan Akhlak siswa**

Variabel Y	Indikator	No Butir	Jumlah Butir
Pembentukan akhlak Siswa	Akhlak terhadap Allah	1,2,3	3
	Akhlak terhadap Rasulullah	4,5,6,7	4
	Akhlak terhadap diri sendiri	8,9,10	3
	Akhlak terhadap orang tua	11,12,13,14	4
	Akhlak terhadap guru	15,16,17,18,19	5
	Akhlak terhadap teman	20,21,22,23	4
	Akhlak terhadap lingkungan	24,25,26	3

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah ketepatan dan kecermatan atau dalam bahasa yang sudah lazim dalam dunia penelitian adalah valid atau sah. Alat ukur harus mengukur apa yang hendak diukur. Jika demikian, maka alat ukur tersebut dikatakan valid atau sah.⁵³ Instrument yang valid artinya instrumen yang dapat mengukur aspek yang akan diukur atau memiliki validitas yang tinggi begitupun sebaliknya instrument yang kurang valid artinya memiliki validitas yang rendah. Suatu instrumen dinyatakan valid jika pertanyaan pada instrumen tersebut dapat mengungkapkan suatu data yang diukur oleh kuesioner secara tepat. Untuk mengetahui validitas item atau uji validitas angket dapat menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor butir pertanyaan dengan skor total

$\sum X$ = Jumlah skor butir pertanyaan

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah skor butir pertanyaan yang dikuadratkan

⁵³ Karimuddin Abdullah, *Metodologi penelitian kuantitatif*, I (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021): 72.

$\sum Y^2$ = Jumlah skor total yang dikuadratkan

n = jumlah responden

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas konstruk (construct validity) dimana instrumen tersebut diuji cobakan pada 30 orang. Setelah data ditabulasikan, maka pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan analisis faktor yaitu dengan mengkorelasikan antar skor item instrumen dalam suatu faktor dan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total (r hitung). Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai r hitung yang merupakan nilai Pearson Correlation di kolom total lebih besar dari pada nilai r tabel (tabel nilai-nilai r product moment). Pada penelitian ini, uji validitas menggunakan bantuan Microsoft Exel 2010.

Pada variabel Kompetensi Kepribadian Guru PAI (X) jika ada item soal yang tidak valid, maka nomor-nomor item tersebut otomatis berubah ketika penelitian, seperti nomor 5, 8, 21, 28, 30 tidak valid maka otomatis item soal nomor 6 menjadi nomor 5, nomor 9 menjadi nomor 8, nomor 22 menjadi nomor 21 begitupun seterusnya.

Pada variabel Pembentukan Akhlak Siswa (Y) jika ada item yang tidak valid, maka nomor-nomor item tersebut otomatis berubah ketika penelitian, seperti nomor 4, 9, 26, 30 tidak valid maka otomatis item soal nomor 5 menjadi nomor 4, nomor 10 menjadi nomor 9, dan nomor 27 menjadi nomor 26 begitupun seterusnya.

2. Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada stabilitas alat ukur yang digunakan dan konsistensi dari waktu ke waktu. Dengan kata lain, Reliabilitas adalah kemampuan alat ukur untuk memberikan hasil yang sama bila diterapkan pada waktu yang berbeda. Tentu saja tidak mungkin hasil yang sama akan diberikan setiap waktu karena perbedaan pada saat alat ukur diterapkan, serta perubahan populasi dan sampel. Namun, korelasi positif yang kuat antara hasil alat ukur merupakan indikasi Reliabilitas. Keandalan alat ukur merupakan pertimbangan penting agar hasil penelitian menjadi sehat.⁵⁴ Oleh karena itu, penulis harus memastikan bahwa alat ukur yang digunakan dapat diandalkan.

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Pernyataan yang mengatakan bahwa instrument harus reliabel sebenarnya menunjukkan arti bahwa instrument tersebut sudah cukup baik sehingga mampu mengungkapkan data yang dapat dipercaya.

Hasil perhitungan uji reliabilitas angket kompetensi kepribadian guru PAI (X) diperoleh harga koefisien reliabilitas sebesar 0,8061 dan angket pembentukan akhlak siswa (Y) diperoleh harga koefisien reliabilitas sebesar 0,9085. Pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum a_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

⁵⁴ Ibid., hal 77.

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = jumlah butir angket

$\sum a_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total.⁵⁵

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan metode dalam memproses data menjadi informasi. Teknik analisis data adalah kegiatan analisis pada suatu penelitian yang dikerjakan dengan memeriksa seluruh data dari instrument penelitian. Kegiatan ini dilakukan agar data lebih mudah dipahami sehingga diperoleh suatu kesimpulan.⁵⁶

Setelah data-data yang penulis perlukan terkumpul maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Sebelum penulis menghitung *t-test* dan *product moment*, penulis terlebih dahulu menghitung data yang dihasilkan dari penyebaran angket berskala yang disebarkan menggunakan skala likert. Dengan kisaran kontinu alternative jawaban sebagai berikut:

⁵⁵ V. Wiratna Sujarweni., *Metodologi Penelitian*, 85.

⁵⁶ Sidik Priadana, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2021, 201.

Tabel 3.5 Skala Likert

Kompetensi Kepribadian Guru	Pembentukan Akhlak Siswa
5 = Selalu	5 = Selalu
4 = Sering	4 = Sering
3 = Kadang-kadang	3 = Kadang-kadang
2 = Jarang	2 = Jarang
1 = Tidak Pernah	1 = Tidak Pernah

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif melalui teknik perhitungan statistik. Sebelum melakukan analisis data diperoleh persyaratan perhitungan statistik dasar untuk melihat penyebaran data yaitu dilakukan dengan distribusi frekuensi normalitas, homogenitas, dan liniers. Setelah dihitung maka dilakukan analisis data sesuai dengan karakteristik dan uji parametrik.

Karena hasil penelitian dapat dinyatakan dengan angka-angka yang telah dihitung dan dianalisis. Jadi setelah data-data terkumpul data ini akan dihitung dan dianalisis secara kritis dan di klarifikasi sesuai variabel penelitian sehingga dapat ditarik kesimpulan menggunakan beberapa rumus yaitu *t-test* dan *product moment* yang akan dilakukan beberapa tahap yaitu :

1. Menghitung Statistik Dasar

Terdapat beberapa langkah dalam menghitung statistik dasar yaitu menentukan mean, simpangan baku,table distribusi frekuensi, modus, dan median.⁵⁷

⁵⁷ Dameria Sinaga, *Statistik Dasar*, ed. oleh Aliwar, I (Jakarta Timur: Uki Press Dameria Sinaga, 2014), 24-38

a. Mean

Dengan rumus sebagai berikut: $M = \frac{\sum X}{N}$

b. Simpangan baku (standard deviasi)

Dengan rumus sebagai berikut: $SD = \frac{1}{N} \sqrt{N \cdot \sum X^2 - \sum X^2}$

c. Tabel distribusi frekuensi

Tabel distribusi frekuensi yaitu alat penyajian data statistik yang berbentuk kolom dan lajur yang didalamnya dimuat angka yang dapat melukiskan atau menggambarkan pencaraan atau pembagian frekuensi dari variabel yang sedang menjadi obyek penelitian.

d. Modus

Dengan rumus sebagai berikut: $Mo = u + \left(\frac{fa}{fa+fb} \right) \cdot i$

e. Median

Dengan rumus sebagai berikut: $Me = u + \left(\frac{\frac{1}{2}N - fkb}{fi} \right) \cdot I$

Keterangan:

X = Skor yang diperoleh

SD = Standar Deviasi

M = Mean

N = Jumlah subjek penelitian

$\sum X$ = Jumlah skor

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor

u = Batas atas nyata dari skor yang mengandung median

fa = Frekuensi yang terletak di bawah interval modus

fb = Frekuensi yang terletak di bawah interval modus

fi = Frekuensi asli

i = Interval *class*

2. Uji Normalitas, Homogenitas dan Linieritas

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk melihat apakah nilai yang residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan untuk dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya.⁵⁸ Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal.

b. Uji Homogenitas.

Dalam penelitian ini menggunakan uji homogenitas varians yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X dan Y bersifat homogeny atau tidak dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_n = \sqrt{\frac{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}}$$

$$S_n = \sqrt{\frac{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)}}$$

⁵⁸ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, I (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021), 114.

Setelah itu mencari F hitung dengan varians X dan Y dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{S \text{ besar}}{S \text{ kecil}}$$

- c. Uji linearitas bertujuan untuk menguji data yang dihubungkan, apakah berbentuk garis linear atau tidak. Uji linearitas bertujuan untuk memastikan hubungan antara variabel X dan variabel Y membentuk garis lurus atau tidak, jika tidak linier maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan.

3. Uji T-Test

Uji ini digunakan untuk menjawab hipotesis deskriptif penelitian yaitu hipotesis pertama dan kedua. Maka penelitian menggunakan t-test satu sampel dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

- T = Nilai t yang dihitung
 \bar{X} = Nilai rata-rata
 μ_0 = Nilai yang dihipotesiskan
 S = Simpang baku sampel
 N = Jumlah anggota sampel.⁵⁹

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA CV, 2017), 178.

4. Analisis Korelasi

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI terhadap pembentukan akhlak siswa di SMP N 8 Rejang Lebong, maka penulis menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor butir pertanyaan dengan skor total

$\sum X$ = Jumlah skor butir pertanyaan

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah skor butir pertanyaan yang dikuadratkan

$\sum Y^2$ = Jumlah skor total yang dikuadratkan

n = jumlah responden.⁶⁰

Setelah angka korelasi didapat maka selanjutnya ditentukan taraf signifikannya kemudian cari table dengan $tf = n-2$ selanjutnya menentukan kriteria pengujian dan bandingkan r hitung dengan r table. Jika indeks korelasi yang diperoleh sama dengan atau lebih besar dari r table maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variable X dan variabel Y .

⁶⁰ Ibid., hal 93.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Kondisi Objektif SMP N 8 Rejang Lebong

1. Sejarah Berdirinya SMP N 8 Rejang Lebong

SMP Negeri 08 Rejang Lebong terletak di Jalan KH.Agus Salim, Desa Lubuk Ubar, Kecamatan Curup Selatan, Kabupaten Rejang Lebong. Berdiri pada tahun 1997. Pada awalnya SMP ini bernama SLTP 13 Curup dan berubah nama SMPN 10 Curup, lalu berubah lagi menjadi SMPN 01 Curup Selatan, karena perkembangan wilayah dan otonomi daerah, sesuai SK Bupati Tahun 2016 tentang perubahan nomor urut SD, SMP, SMA, SMK Negeri dan Swasta, yang kemudian diperbaharui lagi dengan SK Bupati Nomor 180.381.VII Tahun 2016 tentang Penetapan Nomor urut SD,SMP, SMA, SMK Negeri dan Swasta, maka SMP ini berubah menjadi SMP Negeri 08 Rejang Lebong.

2. Visi, Misi, dan Tujuan SMP N 8 Rejang Lebong

a. Visi

Terwujudnya peserta didik SMP Negeri 8Rejang Lebong yang unggul dalam prestasi, berakhlak mulia, mandiri, berkebhinekaan global dan berkarakter pancasila.

b. Misi

1) Meningkatkan karakter siswa yang beriman dan bertaqwa kepada

Tuhan yang maha Esa

- 2) Melaksanakan proses pembelajaran intrakulikuler, kokulikuler, dan ekastrakulikuler secara efektif, kreatif, menantang, dan menyenangkan.
- 3) Melaksanakan kurikulum sekolah berdasarkan imtaq dan iptek.
- 4) Menciptakan perdamaian dan keharmonisan sosial.
- 5) Menciptakan kemampuan komunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama.
- 6) Mengembangkan sikap kritis, kreatif, komunikatif dan kolaboratif, berkebinekaan global, mandiri melalui intrakulikuler dan proyek profil pancasila.

c. Tujuan

- 1) Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah:
- 2) Membentuk peserta didik yang taat dan tepat waktu melaksanakan ibadah.
- 3) Terlaksananya pengembangan kurikulum dekolah berdasarkan imtaq dan iptek.
- 4) Terciptanya perdamaian dan keharmonisan sosial.
- 5) Terlaksananya proses pembelajaran intrakulikuler, kokulikuler, dan ekstrakulikuler secara efektif, kreatif, menantang, dan menyenangkan.
- 6) Terciptanya kemampuan komunikasi interkultural dan berinteraksi dengan sesama.

- 7) Peningkatan kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler secara efektif, kreatif, menantang dan menyenangkan.

3. Struktur Organisasi SMP N 8 Rejang Lebong

Kepala Sekolah	: Verryzal, M.Pd
Wakil Kepala Sekolah	: Bodi Azwanto S.Pd.I, M.TPd
Wakil bidang Kurikulum	: Aprilinda, M.Pd.Mat
Wakil Bidang Kesiswaan	: Sumarna, S.Pd
Wakil Bidang Saspras	: M. Hasbi, S.Pd
Bendahara	: Hermanto
Kepala Tata Usaha	: Putri Suarni
Kepala Perpustakaan	: Ita Foryanti, S.Pd
Kepala Laboratorium	: Harianto, SP
Pembina Osis	: Jumita Damila, S.Pd
Pembina UKS	: Nurul Ilma, S.Pd
Pembina Kopsis	: Ramaini M, S.Pd

Tabel 4.1
Data Wali Kelas Tahun Ajaran 2023/2024

Wali Kelas VII	Wali Kelas VIII	Wali Kelas IX
VII A Enita Sari, S.Pd	VIII A Ekri Siswandi, S.Pd	IX A Lina Meigret, SE
VII B Mala Juwita, SS	VIII B Khairina, S.Pd	IX B Mujiati, S.Pd
VII C Mahdaniar, S.Pd	VIII C Firta Herawati, S.Pd	IX C Era Sukarti, M.TPd

	VIII D Zainal Abidin, S.Sos, M.Pd	IX D Meivalina, S.Pd
--	---	-------------------------

4. Data Guru dan Karyawan SMP N 8 Rejang Lebong

Tabel 4.2
Daftar Guru dan Karyawan Tahun Ajaran 2023/2024

No	Nama	NIP	Mengajar MP
1.	Verryzal, M.Pd	196605141990021002	IPA
2.	Bodi Azwanto, S.Pd.I, M.TPd	197904142003121003	PAI
3.	Mujiati, S.Pd	197106011997022002	B. Indonesia
4.	Enita Sari, S.Pd	197508262003122005	IPS
5.	M. Hasbi, S.Pd	197011171994091001	PJOK
6.	Ramaini, M. S.Pd	197205171990032007	IPA Terpadu
7.	Sumarna, S.Pd	196701091994121001	Matematika
8.	Firta Herawati, S.pd	197103162005022002	B. Indonesia
9.	Aprilinda, M.Pd.Mat	198204242006042008	Matematika
10.	Mahdaniar, S.Pd	198303112006042012	IPA Terpadu
11.	Hariato, SP	197805152006041006	IPA Terpadu
12.	Lina Meigret, SE	198405302009032011	IPS
13.	Mala Juwita, SS	198008252005022001	B. Inggris
14.	Nurul Ilma, S.Pd	198610052010012041	BK
15.	Era Sukarti, M.TPd	198712142011012009	PPKn
16.	Khairina, S.Pd	197707312010012005	B. Inggris
17.	Jumita Damila, S.Pd	198610312011012002	B. Indonesia
18.	Meivalina, S.Pd	198405222011012006	Seni Budaya
19.	Zainal Abidin, S.Sos, M.Pd	-	PAI
20.	Ekri Siswandi, S.Pd	-	PJOK

21.	Putri Suarni	-	Tata Usaha
22.	Hermanto	-	Tata Usaha
23.	Robi Jayadi	-	Tata Usaha
24.	Azhari	-	Satpam Sekolah

5. Data Siswa SMP N 8 Rejang Lebong

Tabel 4.3
Data Siswa Tahun Ajaran 2023/2024

Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
	L	P	
VII A	15	11	26
VII B	17	9	26
VIII C	14	12	26
VIII A	14	13	27
VIII B	12	16	28
VIII C	11	15	26
VIII D	11	15	26
IX A	13	10	23
IX B	11	13	24
IX C	12	11	23
IX D	12	13	25
Jumlah			280

6. Sarana dan Prasarana SMP N 8 Rejang Lebong

Tabel 4.4
Sarana dan Prasarana SMP N 8 Rejang Lebong

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Guru	1
3.	Ruang Belajar	11
4.	Mushola	1
5.	Ruang Komputer	1
6.	Ruang Perpustakaan	1
7.	Ruang UKS	1
8.	WC Guru	2
9.	WC Siswa	3
10.	Lapangan Olahraga	2
11.	Koperasi	1
12.	Kantin	2

7. Kegiatan Kokulikuler dan Ekstrakulikuler

a. Kegiatan Kokulikuler

- 1) Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS)
- 2) Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)
- 3) Peringatan Hari Besar Nasional (PHBN)

b. Kegiatan Ekstrakulikuler

- 1) Pramuka
- 2) Paskibra

- 3) Musik Tradisional
- 4) Drumband
- 5) Tari
- 6) Palang Merah Indonesia (PMR)
- 7) Futsal

8. Kurikulum

Kurikulum bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan Nasional dan tujuan Instruksional sekolah dalam pencapaian pada bidang studi, pada saat ini SMPN 08 Rejang Lebong menggunakan kurikulum K13 untuk kelas VIII dan IX sementara untuk kelas VII telah menggunakan Kurikulum Merdeka. Untuk mengetahui perkembangan dan untuk menyesuaikan kurikulum maka para guru di SMPN 08 Rejang Lebong sering mengadakan Musyawarah Guru Mata Pelajaran dan juga mengikuti seminar-seminar yang berhubungan dengan kurikulum.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan deskripsi data hasil penelitian yang akan disajikan untuk memberikan gambaran secara umum mengenai yang akan dilakukan di lapangan. Data yang disajikan berupa data yang telah diolah dari data mentah dengan menggunakan statistik deskriptif. Pada bagian-bagian ini deskriptif data yang disajikan dalam bentuk distribusi, total

skor, harga skor rata-rata, simpang baku, modus, median, skor maksimum dan minimum yang disertai histogram. (Lihat pada lampiran halaman 96)

Sesuai dengan variabel terikat dan variabel bebas yang diteliti dan sesuai perumusan masalah penelitian. Maka data dalam penelitaian ini dikelompokkan berdasarkan variabel yang diteliti yaitu meliputi kompetensi kepribadian guru PAI (X) dan pembentukan akhlak siswa (Y). Data yang disajikan dalam bab ini adalah data yang diolah dari data mentah dengan menggunakan teknik statistik deskriptif. Sampel pada penelitian ini terdiri atas 52 siswa-siswi kelas VIII di SMP N 8 Rejang Lebong.

a. Kompetensi Kepribadian Guru PAI

Banyak angket Kompetensi Kepribadian Guru yang masuk berjumlah 52 buah dengan total skor 4833. Berdasarkan hasil perhitungan terhadap skor Kompetensi Kepribadian Guru di peroleh skor terendah 78 dan skor tertinggi 102. dengan rentang skor 24. Total skor tersebut diperoleh dari 25 butir pertanyaan dengan skala 1-5.

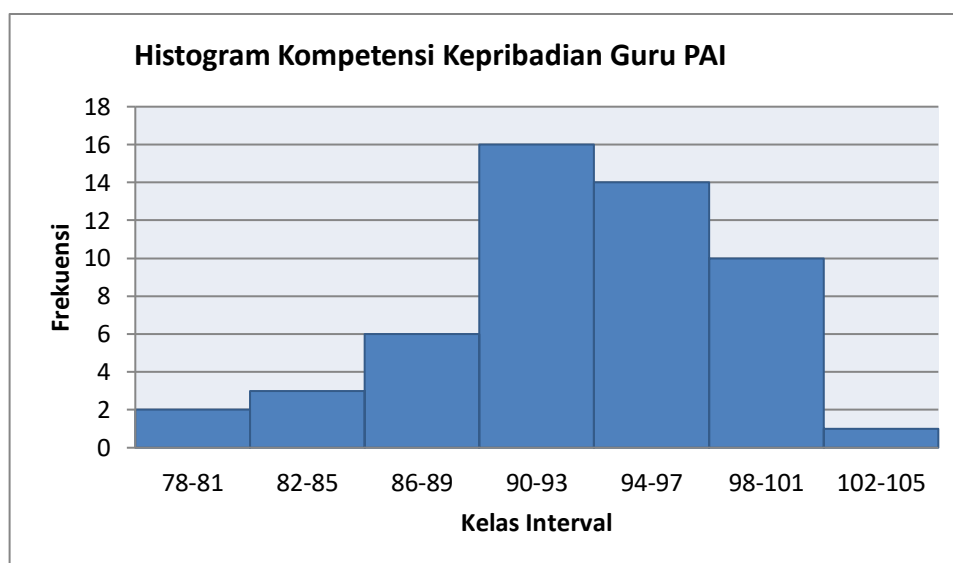
Jumlah skor teoritis minimal dan maksimal 25 dan 125. Perhitungan terhadap distribusi skor tersebut menghasilkan : (1) nilai rata-rata = 92,94 (2) simpang baku 5,47 (3) distribusi skor data yang paling sering muncul (modus) = 96,8 dan (4) median = 97,25. (Lihat pada lampiran halaman 104) .

Nilai distribusi dan skor rata-rata, modus, median, tidak jauh berbeda hal ini menunjukkan bahwa penyebaran skor kompetensi kepribadian guru cenderung berdistribusi normal. Sebaran skor Kompetensi Kepribadian Guru PAI dalam bentuk tabel frekuensi dan histogram disajikan berikut ini :

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Kompetensi Kepribadian Guru

No	Interval Kelas	Frekuensi Absolute	Frekuensi Relatif
1.	78-81	2	$2/52 \times 100\% = 3,8\%$
2.	82-85	3	5,7%
3.	86-89	6	11,5%
4.	90-93	16	30,7%
5.	94-97	14	26,9%
6.	98-101	10	19,2%
7.	102-105	1	1,9%
	Jumlah	52	100%

Gambar 4.1
Histogram Kompetensi Kepribadian Guru PAI



Pada gambar histogram tentang Kompetensi Kepribadian Guru PAI, terlihat bahwa sebaran data responden yang dianalisis menghasilkan nilai maksimum, minimum nilai tengah, nilai rata-rata, dan skor nilai yang paling sering muncul yang dapat diperhitungkan setiap jawaban item yang dipilih oleh responden adalah sama seperti yang terdata dalam tabel distribusi frekuensi. Dalam grafik itu terlihat pula bahwa garis kekanan menunjukkan interval nilai

yang dijawab oleh responden dan garis keatas menunjukkan jumlah responden yang menjawab.

b. Pembentukan Akhlak Siswa

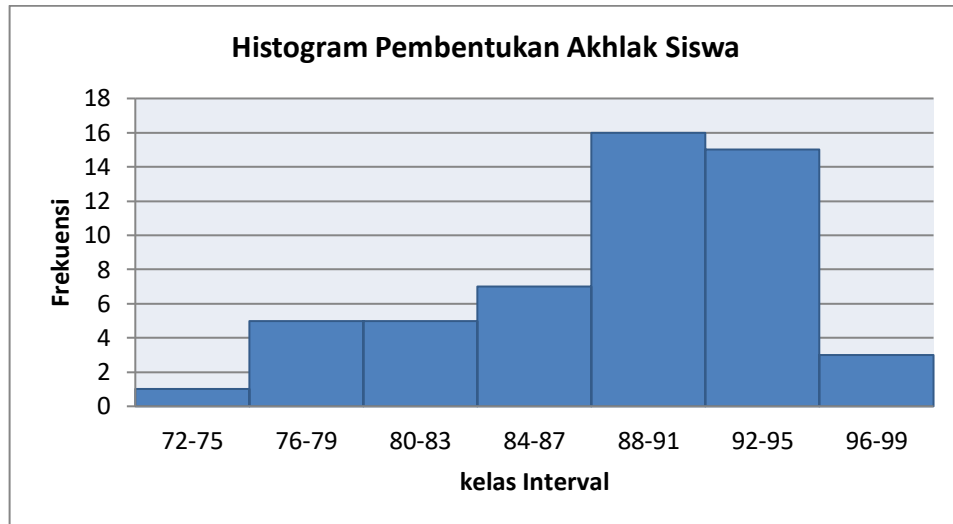
Banyak angket pembentukan akhlak siswa yang masuk berjumlah 52 buah dengan total skor 4608. Berdasarkan hasil perhitungan terhadap skor pembentukan akhlak siswa di peroleh skor terendah 72 dan skor tertinggi 98, dengan rentang skor 26. Total skor tersebut diperoleh dari 26 butir pertanyaan dengan skala 1-5. Jumlah skor teoritis minimal dan maksimal 25 dan 130. Perhitungan terhadap distribusi skor tersebut menghasilkan : (1) nilai rata-rata = 88,61 (2) simpang baku 5,80 (3) distribusi skor data yang paling sering muncul (modus) = 95,1 dan (4) median = 93,5 . (Lihat pada lampiran halaman 106).

Nilai distribusi dan skor rata-rata, modus, median, tidak jauh berbeda hal ini menunjukkan bahwa penyebaran skor pembentukan akhlak siswa cenderung berdistribusi normal. Sebaran skor pembentukan akhlak siswa dalam bentuk tabel frekuensi dan histogram disajikan berikut ini :

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Pembentukan Akhlak Siswa

No	Interval Kelas	Frekuensi Absolute	Frekuensi Relatif
1.	72-75	1	$3/52 \times 100\% = 1,9\%$
2.	76-79	5	7,6%
3.	80-83	5	7,6%
4.	84-87	7	13,4%
5.	88-91	16	34,6%
6.	92-95	15	28,8%
7.	96-99	3	5,7%
	Jumlah	52	100%

Gambar 4.2
Histogram Pembentukan Akhlak Siswa



Pada gambar histogram tentang pembentukan akhlak siswa, terlihat bahwa sebaran data responden yang dianalisis menghasilkan nilai maksimum, minimum nilai tengah, nilai rata-rata, dan skor nilai yang paling sering muncul yang dapat diperhitungkan setiap jawaban item yang dipilih oleh responden adalah sama seperti yang terdata dalam tabel distribusi frekuensi. Dalam grafik itu terlihat pula bahwa garis kekanan menunjukkan interval nilai yang dijawab oleh responden dan garis keatas menunjukkan jumlah responden yang menjawab.

2. Penguji Persyaratan Analisis

Untuk melakukan analisis regresi maupun pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis variabel kompetensi kepribadian guru (X) dan Moral siswa (Y). Persyaratan analisis yang dimaksud adalah persyaratan yang harus dipenuhi agar analisis dapat dilakukan, baik untuk

keperluan memperbaiki maupun untuk keperluan pengujian hipotesis. Terdapat tiga syarat yang harus dipenuhi yaitu sebagai berikut :

- a. Syarat normalitas galat taksiran dari regresi sederhana
- b. Syarat homogenitas Varians
- c. Syarat kelinieran Regresi X dan Y

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan teknik uji *Kolmogorov Smirnov*. Pengujian terhadap data tentang Kompetensi Kepribadian Guru PAI (X) menghasilkan L hitung maksimum sebesar 0,140654. Dari daftar nilai kritis L untuk uji *Kolmogorov Smirnov* dengan $N = 52$ dan taraf $\alpha = 0,05$ diperoleh $L_t = 0,188$. Dari perbandingan diatas tampak bahwa L hitung lebih kecil dari L tabel ($L_h < L_t$). Yang berarti bahwa data X berasal dari populasi yang berdistribusi normal diterima. Sehingga dapat disimpulkan data X berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Pengujian terhadap data pembentukan akhlak siswa (Y) menghasilkan L hitung sebesar 0,159903. Dari daftar nilai kritis L untuk uji *Kolmogorov Smirnov* dengan $N = 52$ dan taraf $\alpha = 0,05$ diperoleh $L_t = 0,188$. Dari perbandingan diatas tampak bahwa L hitung lebih kecil dari L_t ($L_h < L_t$). Yang berarti bahwa data Y berasal dari populasi yang berdistribusi normal diterima. Sehingga dapat disimpulkan data Y berasal dari populasi yang berdistribusi normal. (Lihat pada lampiran halaman 108)

Tabel 4.7
Rangkuman Uji Normalitas

No.	Variabel	L Hitung	L Tabel	Keterangan
1.	X	0,140654	1,88	Normal
2.	Y	0,159903	1,88	Normal

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas variabel bertujuan untuk menguji homogenitas varians antara kelompok skor Y yang dikelompokkan berdasarkan kesamaan nilai X. Adapun keriteria pengujian adalah apabila F hitung lebih kecil atau sama besar dari F tabel maka varians X dan Y homogen

Uji homogenitas varians data X dan Y menghasilkan $Sx^2 = 5,53$ dan $Sy^2 = 5,86$. Dari hasil varians tersebut digunakan untuk mencari F hitung data X dan Y sehingga di dapat nilai F hitung = 1,05. Dengan menggunakan $\alpha = 0,05$ maka didapat F tabel = 2,39 dari dk = 52, maka F hitung < F tabel (1,05 < 2,39) disimpulkan bahwa varians X dan Y bersifat homogen. (Lihat pada lampiran halaman 112)

Tabel 4.8
Rangkuman Uji Homogenitas

Varian	Dk	F hitung	F tabel	Keterangan
X dan Y	52	1,05	2,39	Homogen

c. Uji Linieritas

Dari hasil perhitungan uji linieritas diperoleh persamaan garis regresi sederhana antara X dan Y sebagai berikut $Y = a + bx = 57 + 0,34x$.

Dari hasil perhitungan hasil uji linieritas tersebut dapat disimpulkan bahwa. Konstantan sebesar 57 menyatakan bahwa, jika tidak ada variabel kompetensi kepribadian guru, maka moral siswa sebesar 57. Koefisien X sebesar 0,34 menyatakan setiap penambahan satu poin kompetensi kepribadian guru PAI akan meningkatkan pembentukan akhlak siswa sebesar 0,34. (Lihat pada lampiran halaman 114).

3. Pengujian Hipotesis

Dari hasil pengujian persyaratan analisis menunjukkan bahwa skor setiap variabel penelitian telah memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian statistik lebih lanjut, yaitu pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dimaksud untuk menguji tiga hipotesis yang telah dirumuskan yaitu ; (1) Kompetensi kepribadian guru PAI di SMP N 8 Rejang Lebong adalah baik. (2) Pembentukan akhlak siswa di SMP N 8 Rejang Lebong adalah baik. (3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi kepribadian guru PAI terhadap pembentukan akhlak siswa di SMP N 8 Rejang Lebong.

Teknik statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel- variabel tersebut adalah tekni statistik analisis "*T Test Dan Product Moment*". Teknik ini digunakan untuk menguji besarnya kontribusi X terhadap Y.

a. Kompetensi Kepribadian Guru PAI

Hipotesis pertama yang diajukan dalam penelitian ini kompetensi kepribadian guru PAI di SMP N 8 Rejang Lebong dari rata-rata nilai 92,94. Pengujian hipotesisnya dengan menggunakan rumus t-test satu sampel. Hipotesis yang digunakan penelitian adalah hipotesis deskriptif.

Dari hasil perhitungan angket kompetensi kepribadian guru PAI, memperoleh hasil perhitungan t hitung $7,25 > t$ tabel taraf 5% yaitu 1,675. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai t hitung 5,91 yang lebih besar dari t tabel 1,675. Sehingga dapat ditarik kesimpulan hipotesis kompetensi kepribadian guru PAI di SMP N 8 Rejang Lebong adalah baik dapat diterima. (Lihat pada lampiran halaman 116)

b. Pembentukan Akhlak Siswa

Hipotesis kedua yang diajukan dalam penelitian ini bahwa pembentukan akhlak siswa di SMP N 8 Rejang Lebong dari rata-rata nilai 88,61. Pengujian hipotesisnya dengan menggunakan rumus t-test satu sampel. Hipotesis yang digunakan penelitian adalah hipotesis deskriptif.

Dari hasil perhitungan angket pembentukan akhlak siswa, diperoleh hasil perhitungan t hitung $5,13 > t$ tabel taraf 5% yaitu 1,675. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai t hitung = 5,13 yang lebih besar dari t tabel = 1,675, sehingga dapat ditarik kesimpulan hipotesis pembentukan akhlak siswa di SMP N 8 Rejang Lebong adalah baik dapat diterima. (Lihat pada lampiran halaman 117)

c. Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI (X) Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Di SMP N 8 Rejang Lebong (Y)

Untuk mengetahui pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI terhadap pembentukan akhlak siswa, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan r hitung dengan r tabel sesuai dengan ketentuan rumus yang telah ditentukan.

Selanjutnya r hitung dibandingkan dengan r tabel dengan sampel 52 siswa ($N=52$) untuk memperoleh df maka menggunakan rumus $df = N - nr = 52 - 2 = 50$. Dengan df 50 dan taraf 5% maka r tabel 0,279. Dari hasil perhitungan korelasi *product moment* variabel X dan Y didapat hasil (0,3169 > 0,279) . Kesimpulannya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi kepribadian guru PAI terhadap pembentukan akhlak siswa di SMP N 8 Rejang Lebong. (Lihat pada lampiran halaman 118)

Dari hasil angket yang sudah diberikan baik tentang kompetensi kepribadian guru PAI maupun akhlak siswa, ternyata keduanya mempunyai pengaruh yang signifikan sehingga peneliti menyimpulkan bahwa kompetensi kepribadian guru PAI terhadap pembentukan akhlak siswa di SMP N 8 Rejang Lebong berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini pun kemudian peneliti buktikan dengan menggunakan koefisien determinasi. Untuk melihat pengaruh antara kompetensi kepribadian guru terhadap pembentukan akhlak siswa di SMP N 8 Rejang Lebong.

Koefisien determinasi (R^2 atau R-square) besar pengaruh antara variabel X dan Y yang dihitung dengan koefisien korelasi adalah 0,3169. Hal

ini menunjukkan kuatnya relevansi kompetensi kepribadian guru PAI (X) terhadap pembentukan akhlak siswa (Y). Arah pengaruh yang positif (tidak ada tanda negatif pada angka 0,3169) menunjukkan semakin besar kompetensi kepribadian guru PAI terhadap pembentukan akhlak siswa, begitupun sebaliknya.

Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi yang didapat. Jadi koefisien determinasi adalah $0,3169^2 = 0,1004$. Angka R square (R^2) adalah 0,1004 atau 10,04%. Angka tersebut menjelaskan bahwa determinasi atau sumbangan variabel kompetensi kepribadian guru PAI terhadap pembentukan akhlak siswa adalah sebesar 0,1004 atau 10,04% memperlihatkan kuatnya antara variabel X dan variabel Y (Lihat pada lampiran halaman 119) dan sisanya 89,96% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang telah peneliti bahas pada BAB I bagian identifikasi masalah seperti keteladanan atau kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat lingkungan Taman Pendidikan Al-Qur'an, adat istiadat, dan media sosial.. Kepada peneliti berikutnya silahkan untuk meneliti variabel-variabel yang belum diteliti oleh peneliti.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam pembahasan hasil penelitian ini dilakukan melalui hasil analisis korelasi antar variabel sebagai berikut :

1. Kompetensi Kepribadian Guru PAI

Kompetensi kepribadian adalah kompetensi yang berkaitan dengan perilaku pribadi guru itu sendiri yang kelak harus memiliki nilai-nilai moral yang luhur terpuji sehingga dalam sikapnya sehari-hari akan terpancar keindahan apabila dalam sikap pergaulan, pertemanan, dan juga ketika melaksanakan tugas dalam pembelajaran.⁶¹ Menurut Permendiknas No. 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan kompetensi guru, seorang guru harus mempunyai kompetensi kepribadian inti yaitu (a) bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional Indonesia, (b) Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat, (c) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, (d) Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru dan rasa percaya diri, (e) Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.⁶²

Guru yang berperilaku baik sering dikatakan memiliki kepribadian yang baik, atau disebut juga berakhlak mulia. Sebaliknya jika guru memiliki perilaku

⁶¹ Hs, *Empat Kompetensi Untuk Membangun Profesionalisme Guru.*: 42.

⁶² Marselus R. Payong, *Sertifikasi Profesi Guru Konsep Dasar Problematika dan Implementasinya*, (Jawa Barat: Permata Putri Media, 2011): 51-59

tidak baik menurut pandangan masyarakat, maka dikatakan bahwa guru itu tidak memiliki kepribadian yang baik atau mempunyai akhlak yang tidak mulia.⁶³

Dari hasil perhitungan angket kompetensi kepribadian guru PAI, hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian guru PAI di SMP N 8 Rejang Lebong adalah baik. Hal ini dapat ditunjukkan dengan hasil penelitian bahwa nilai t hitung $7,25 > t$ tabel taraf $5\% = 1,675$. (Lihat pada lampiran halaman 116)

2. Akhlak Siswa

Pembentukan akhlak yaitu perbuatan yang diarahkan kepada suatu tujuan tertentu, atau arah, maksud yang hendak dicapai melalui upaya atau aktifitas. Tujuan pendidikan Islam dengan demikian merupakan pengembangan nilai-nilai Islami yang hendak diwujudkan dalam pribadi peserta didik pada akhir dari proses tersebut.⁶⁴

Pembentukan akhlak adalah proses, perbuatan, tindakan, penanaman nilai-nilai perilaku, budi pekerti, tingkah laku kepada Allah Subhanallahu Wa Ta'ala, Rasulullah, orang tua, guru, teman, dan lingkungan sekitar yang dilakukan secara efektif untuk membentuk akhlak yang baik pada siswa.⁶⁵

Hasil penelitian menunjukkan bahwa akhlak siswa di SMP N 8 Rejang Lebong adalah baik. Hal ini dapat ditunjukkan dengan hasil penelitian bahwa

⁶³ Khoeroton Ni'mah, "KONSEP KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PAI (Telaah Kitab Ta'lim al-Muta'allim Karya az-Zarnuji dan Kitab Adab al- 'Alim wa al-Muta'allim Karya KH. Hasyim Asy'ari)," *Pendidikan Agama Islam* XI, no. 1 (2014): 81.

⁶⁴ Hestu Nugroho Warasto, "PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA (Studi Kasus Sekolah Madrasah Aliyah Annida Al-Islamy, Cengkareng)," *Jurnal Mandiri* 2, no. 1 (2018): 70.

⁶⁵ Badrudin, *Akhlaq Tasawuf*, II (Serang: IAIB Press, 2015): 37-39.

nilai t hitung = 5,13 > t tabel taraf 5% yaitu 1,675. (Lihat pada lampiran halaman 117)

3. Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI (X) Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Di SMP N 8 Rejang Lebong

Guru merupakan panutan siswa saat mereka berada disekolah. Guru memegang peran yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Apa yang dilakukan seorang guru akan menjadi contoh bagi perilaku siswanya. Karena itu, untuk menjadi seorang guru harus memiliki kemampuan dan keahlian. Tidak semua orang dapat menjadi seorang guru, karena itu menjadi seorang guru harus memiliki berbagai kompetensi atau keahlian di bidang pendidikan. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki seorang guru adalah kompetensi kepribadian. Kompetensi kepribadian seorang guru sangatlah penting, kompetensi kepribadian ini diharapkan mampu memberikan efek positif kepada siswanya.⁶⁶

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru PAI terhadap pembentukan akhlak siswa di SMP N 8 Rejang Lebong. Hal ini dapat ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,3169 yang lebih besar dari r tabel taraf 5% sebesar 0,279.

Dari hasil koefisien korelasi tersebut dapat diketahui bahwa kompetensi kepribadian guru PAI maupun akhlak siswa, keduanya memiliki pengaruh yang signifikan sehingga peneliti menyimpulkan bahwa pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI terhadap pembentukan akhlak siswa di SMP N 8 Rejang

⁶⁶ Nada Shofa Lubis, "Pembentukan Akhlak Siswa di Madrasah: Kontribusi Lingkungan Sekolah, Kompetensi Guru, dan Mutu Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 7, no. 1 (2022): 139.

Lebong adalah berpengaruh positif dan signifikan. Besar pengaruh antara variabel X dan Variabel Y yang dihitung dengan koefisien korelasi adalah 0,3169. Hal ini menunjukkan bahwa adanya relevansi kompetensi kepribadian guru PAI (X) terhadap pembentukan akhlak siswa (Y). Arah pengaruh yang positif (tidak ada tanda negatif pada angka 0,3169). Hal ini menunjukkan semakin besar kompetensi kepribadian guru terhadap pembentukan akhlak siswa, demikian pula sebaliknya.

Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi. Dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditentukan. Jadi koefisien determinasi adalah $0,3169^2 = 0,1004$. Angka R square (R^2) adalah 10,04. Angka ini menjelaskan bahwa determinasi atau sumbang variabel kompetensi kepribadian keguruan terhadap moral siswa adalah 10,04% menjadikan semakin kuatnya pengaruh antara variabel X dengan variabel Y, sedangkan 89,96% (Lihat pada lampiran halaman 119) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain seperti keteladanan atau kepemimpinan kepala sekolah, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat lingkungan Taman Pendidikan Al-Qur'an, adat istiadat, dan media sosial.

Jadi kompetensi kepribadian guru PAI memiliki peran yang sangat penting, seorang guru yang mempunyai kompetensi kepribadian yang baik akan membentuk akhlak siswanya yang baik pula, hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti.

Dari hasil penelitian maka dapat diketahui bahwa kompetensi kepribadian guru PAI adalah untuk meningkatkan akhlak siswa di SMPN 8 Rejang Lebong.

Peneliti ketahui bahwasanya kompetensi kepribadian guru PAI yang baik merupakan kunci dari memperoleh akhlak siswa yang baik pula.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menyadari hasil penelitian masih terdapat berbagai kelemahan walaupun sudah dilakukan berbagai upaya dengan semaksimal mungkin. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan yang lain.

1. Penelitian ini hanya terbatas pada sebagian faktor-faktor yang berpengaruh positif terhadap pembentukan akhlak siswa. Sedangkan apabila diperhatikan secara objektif masih banyak terdapat faktor-faktor lainnya yang dapat mendukung pembentukan akhlak siswa di SMP N 8 Rejang Lebong.
2. Untuk mencapai hasil optimal, perencanaan penelitian ini di persiapkan secara maksimal, misalnya sebelum instrumen di sebarakan terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan perhitungan reliabilitas. Namun demikian pengumpulan data dalam penelitian menggunakan angket masih terdapat kelemahan-kelemahan, karena mungkin terdapat jawaban yang kurang cermat, kurang jujur dari hasil responden dalam mengisi jawaban yang tersedia pada butir-butir Instrumen.
3. Keterbatasan penulis secara pribadi dalam melakukan penelitian, terutama dalam hal pengetahuan, waktu, dana, dan tenaga.
4. Walaupun berbagai keterbatasan yang ada, namun peneliti masih memperoleh hasil temuan yang sangat penting yaitu terdapat pengaruh yang positif antara variabel kompetensi kepribadian guru PAI (X) terhadap Pembentukan Akhlak Siswa (Y).

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI terhadap pembentukan akhlak siswa di SMP N 8 Rejang Lebong dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Kompetensi kepribadian guru PAI

Dari perhitungan statistik untuk variabel X diperoleh t hitung = 7,25 > t tabel taraf 5% yaitu 1,675 dari 52 mahasiswa mendapat nilai rata-rata sebesar 92,94%.

Dapat disimpulkan bahwa hipotesis kompetensi kepribadian guru PAI di SMP N 8 Rejang lebong adalah baik dapat diterima.

2. Pembentukan Akhlak siswa

Dari perhitungan statistik untuk variabel Y diperoleh t hitung = 5,13 > t tabel taraf 5% yaitu 1,675 dari 52 mahasiswa mendapat nilai rata-rata sebesar 88,61%.

Dapat disimpulkan bahwa hipotesis pembentukan akhlak siswa di SMP N 8 Rejang lebong adalah baik dapat diterima.

3. Pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI (X) terhadap pembentukan akhlak siswa (Y) di SMP N 8 Rejang Lebong

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian guru PAI (X) terhadap pembentukan akhlak siswa (Y) di SMP N 8 Rejang Lebong yang dilihat dari nilai rata-rata 92,94 (X) dan 88,61 (Y), hasil perhitungan menggunakan *product moment* diperoleh nilai r hitung = 0,3169 yang lebih besar dari r tabel taraf 5% = 0,279. sehingga hasil penelitian

menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel kompetensi kepribadian guru PAI (X) terhadap pembentukan akhlak siswa (Y) di SMP N 8 Rejang Lebong sehingga hipotesis dugaan penelitian dapat diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, penelitian ini masih banyak kekurangan sehingga masih banyak yang harus diperbaiki dan diperhatikan lagi untuk penelitian selanjutnya. Beberapa saran yang perlu ditambah agar penelitian yang dilakukan lebih baik lagi, diantaranya :

1. Penelitian ini memberikan informasi bahwa pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI terhadap pembentukan akhlak siswa sebesar 10,04%. Hal ini menunjukkan bahwa pembentukan akhlak siswa masih banyak dipengaruhi oleh faktor lain. Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak siswa selain yang diteliti dalam penelitian ini.
2. Kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lanjutan, yang kemudian diharapkan dapat menambah variabel lain yang mempengaruhi pembentukan akhlak siswa sehingga dapat menambah wawasan lebih luas.
3. Diharapkan pada peneliti selanjutnya agar menggunakan lebih banyak sumber untuk mencari informasi tentang kompetensi kepribadian guru PAI dan pembentukan akhlak siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Karimuddin. *Metodologi penelitian kuantitatif*. I. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.
- Agustin, Indah Tri, dan Nafiah. "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SD Negeri Margorejo VI/524 Surabaya." *Education and Human Development Journal* 5, no. 1 (2019): 22. <https://doi.org/10.33086/ehdj.v5i1.1122>.
- Amin, Samsul Munir. *Ilmu Akhlak*. III. Jakarta: AMZAH, 2023
- Amri, Muhammad. *Aqidah Akhlak*. I. Jakarta: Semesta Aksara, 2018.
- Arifai, Ahmad. "Kompetensi Kepribadian Guru dalam Perspektif Pendidikan Islam." *Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 3, no. 1 (2018): 31.
- Badrudin. *Akhlak Tasawuf*. II. Serang: IAIB Press, 2015.
- Bahri, Saiful. *Menumbuhkan Pendidikan Akhlak Konsep, Strategi, dan Aplikasi*. Diedit oleh Dwi Fadhila. I. Sumatra Barat: MITRA CENDEKIA MEDIA, 2023.
- Citriadin, Yudin. *Pengantar Pendidikan*. I. Mataram: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram, 2019.
- Daulay, Haidar Putra, dan Nurussakinah Daulay. *Pembentukan Akhlak Mulia*. I. Medan: PERDANA PUBLISHING, 2022.
- Dewi, Nova Mutiara. "Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa Di SMK Widya Yahya Gading Rejo Kabupaten Pringsewu," 2018, Skripsi.
- Et. al., Aminah Binti Mat Yusoff. "Metacognitives And Morals: The Qur'an As A Guide." *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education (TURCOMAT)* 12, no. 4 (2021): 660.
- Hamalik, Umar. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Bumi Aksara, Jakarta: 2002
- Hasanah, Muhimmatul. "Dinamika kepribadian menurut psikologi islami." *Jurnal Ummul Qura* VI, no. 2 (2015): 111.
- Hasbi, Muhammad. *Akhlak Tasawuf*. Diedit oleh Najmah. 1 ed. Yogyakarta: Trust Media Publishing, 2020.
- Hawi, Akmal. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. I. Depok: Kharisma Putra Utama Offset, 2014.

- Hidayat, Rahmat, dan Abdillah. *Ilmu Pendidikan “Konsep, Teori, dan Aplikasinya.”* Diedit oleh Candra Wijaya dan Amiruddin. I. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019.
- Hs, Hatta. *Empat Kompetensi Untuk Membangun Profesionalisme Guru.* Diedit oleh Amka. I. Sidoarjo: Nizamia Learning Center, n.d.
- Huda, Muallimul. “Kompetensi Kepribadian Guru dan Motivasi Belajar Siswa (Studi Korelasi pada Mata Pelajaran PAI).” *Jurnal Penelitian* 11, no. 2 (2017): 239.
- Husin, Nixon. “Hadits-hadits Nabi SAW. Tentang Pembinaan Akhlak.” *An-Nur* 4, no. 1 (2015): 14–40.
- Khulailiyah, Ahsanatul. “Peran Guru PAI Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Di SMP Negeri 2 Diwek Jombang” 1, no. 2 (2021): 116–30.
- Lubis, Leli Hasanah. “Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Akhlak Siswa Madrasah Ibtidaiyah” IV (2020).
- Lubis, Nada Shofa. “Pembentukan Akhlak Siswa di Madrasah: Kontribusi Lingkungan Sekolah, Kompetensi Guru, dan Mutu Pendidikan.” *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 7, no. 1 (2022): 139.
- M, Feralys Novauli. “Kompetensi Guru Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Pada SMP Negeri Dalam Banda Aceh.” *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarja Universitas Syiah Kuala* 3, no. 1 (2015): 48.
- Machali, Imam. *Metode Penelitian Kuantitatif.* I. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.
- Malik, Adam, dan Minan Chusni. *Pengantar Statistika Pendidikan.* I. Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama, 2013.
- Musfah, Jegen. *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik.* II. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Naharudin. *Akhlak Ciri Manusia Paripurna.* I. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- Naim, Ngainun. *Menjadi Guru Inspiratif Memberdayakan Jalan Hidup Siswa.* III. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Nasution, Inom. *Kompetensi Kepribadian Guru PAUD dan Upaya Pengembangannya.* I. Medan: Perdana Publishing, 2019.
- Nata, Abuddin. *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia.* XII. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2013.
- Ni'mah, Khoerotun. “KONSEP KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PAI

(Telaah Kitab Ta'lim al-Muta'allim Karya az-Zarnuji dan Kitab Adāb al- 'Ālim wa al-Muta'allim Karya KH. Hasyim Asy'ari)." *Pendidikan Agama Islam XI*, no. 1 (2014): 81.

Pitra, Dwi Mardana Idil. *Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Hasil Belajar Pai Siswa Kelas Viii SMPN 02 Seluma*, 2019.

Priadana, Sidik. *Metode Penelitian Kuantitatif*, 2021.

Putra, Fauzi Eka. "Kompetensi komunikasi pustakawan di perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan." *Jurnal Iqra* 11, no. 02 (2017): 38.

R. Marselus Payong. *Sertifikasi Profesi Guru Konsep Dasar Problematika dan Implikasinya*. Jawa Barat: Permata Putri Media, 2011

Rahmat, Dr. Abdul. *Pengantar Pendidikan*. I. Jakarta Timur: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram, 2020.

Rohma, Binti Afidatur. "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidayah Radwn Patah Pujon Malang," 2017, Skripsi.

Roqib, Moh., dan Nurfuadi. *Kepribadian Guru*. Diedit oleh Abdul Wachid. I. Yogyakarta: Penerbit CV. Cinta Buku Griya Abimana I/ A1, 2010.

Saptrians, Raidatul, dan Musdalifah Kadir. "Peran tpq dalam pembentukan akhlakul karimah pada anak usia 7-9 tahun." *Journal Education VIII*, no. 1 (2022): 39–49.

Sinaga, Dameria. *Statistik Dasar*. Diedit oleh Aliwar. I. Jakarta Timur: Uki Press Dameria Sinaga, 2014.

Suaidi. "Kristalisasi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Memberikan Keteladanan Terhadap Anak Didik." *Journal of Innovation Research and Knowledge* 2, no. 1 (2022).

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. XIV. Bandung: ALFABETA Cv, 2011

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. XXVI. Bandung: ALFABETA Cv, 2017

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. XXVII. Bandung: ALFABETA Cv, 2018

Sujarweni V Wiratna. *Metodologi Penelitian Lengkap Praktis dan Mudah Dipahami*. I. Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2022

TABI'IN, AS'ADUT. "Kompetensi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada MTsn Pekan Heran Indragri Hulu." *Jurnal Al-Thariqah* 1, no. 2 (2016): 159.

Warasto, Heru Nugroho. "Pembentuk Akhlak Siswa." *Jurnal Mandiri* 2, no. 1 (2018): 68.

Wibowo, Arief. "Berbagai hal yang dapat mempengaruhi akhlak." *Suhuf*, 2016.

Zola, Nilma, dan Mudjiran Mudjiran. "Analisis urgensi kompetensi kepribadian guru." *Jurnal Educatio (Jurnal Pendidikan Indonesia)* 6, no. 2 (2020): 90–91.

L

A

M

P

I

R

A

N

NSTRUMEN PENILAIAN PENGARUH KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU PAI

Nama :

Kelas :

A. KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU PAI

Berilah tanda (√) pada kolom yang telah disediakan dengan (SL) Selalu, (SR) Sering, (KD) Kadang-kadang, (JR) Jarang, dan (TP) Tidak Pernah.

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1	Apakah guru Pendidikan Agama Islam melaksanakan shalat berjamaah di sekolah					
2	Apakah guru Pendidikan Agama Islam mencontohkan kepribadian yang islami					
3	Apakah guru Pendidikan Agama Islam gemar membaca al-qur'an					
4	Apakah guru Pendidikan Agama Islam membuka dan menutup pembelajaran dengan berdoa					
5	Apakah guru Pendidikan Agama Islam mematuhi peraturan yang telah ditetapkan di sekolah					
6	Apakah guru Pendidikan Agama Islam orang yang jujur					
7	Apakah guru Pendidikan Agama Islam memberi kebebasan siswa untuk berpendapat					
8	Apakah guru Pendidikan Agama Islam memotivasi siswa dalam beribadah					
9	Apakah guru Pendidikan Agama Islam berinteraksi dengan baik kepada warga sekolah					
10	Apakah guru Pendidikan Agama Islam datang tepat waktu					
11	Apakah guru Pendidikan Agama Islam tegas dalam mengambil keputusan					
12	Apakah guru Pendidikan Agama Islam menerima kritikan dan saran					
13	Apakah guru Pendidikan Agama Islam ramah dan baik di dalam maupun di luar kelas					
14	Apakah guru Pendidikan Agama Islam membantu siswa ketika mengalami kesulitan					
15	Apakah guru Pendidikan Agama Islam					

	menghargai setiap pendapat siswa					
16	Apakah guru Pendidikan Agama Islam mampu memberikan nasihat terhadap siswa yang bermasalah					
17	Apakah guru Pendidikan Agama Islam orang yang bertanggung jawab					
18	Apakah guru Pendidikan Agama Islam memberi contoh hidup sederhana					
19	Apakah guru Pendidikan Agama Islam memiliki pengalaman dan wawasan yang luas					
20	Apakah guru Pendidikan Agama Islam tampil percaya diri saat mengajar					
21	Apakah guru Pendidikan Agama Islam menunjukkan rasa bangga menjadi seorang guru					
22	Apakah guru Pendidikan Agama Islam membimbing siswa agar menolong sesama					
23	Apakah guru Pendidikan Agama Islam memperlakukan semua siswa secara adil					
24	Apakah guru Pendidikan Agama Islam menanyakan alasan siswa yang tidak hadir di kelas					
25	Apakah guru Pendidikan Agama Islam menggunakan Ejaan Yang Disempurnakan saat mengajar					

INSTRUMEN PENILAIAN AKHLAK SISWA

Nama :

Kelas :

B. PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA

Berilah tanda (√) pada kolom yang telah disediakan dengan (SL) Selalu, (SR) Sering, (KD) Kadang-kadang, (JR) Jarang, dan (TP) Tidak Pernah.

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1	Apakah Saudara melaksanakan sholat 5 waktu					
2	Apakah Saudara gemar membaca Al-Qur'an					
3	Apakah Saudara bersyukur atas nikmat yang telah Allah berikan					
4	Apakah Saudara menjadikan Rasulullah sebagai teladan dalam kehidupan					
5	Apakah Saudara menepati janji yang telah di buat					
6	Apakah Saudara berdoa ketika sebelum dan sesudah belajar					
7	Apakah Saudara selalu berkata jujur ketika ditanya oleh guru					
8	Apakah Saudara datang tepat waktu ke sekolah					
9	Apakah Saudara melaksanakan puasa sebagai kewajiban					
10	Apakah Saudara menjaga pendengaran agar mendengarkan hal-hal yang baik					
11	Apakah Saudara berpamitan kepada orang tua ketika akan berangkat ke sekolah					
12	Apakah Saudara mendoakan yang terbaik untuk kedua orang tua					
13	Apakah Saudara berbicara kepada orang tua dengan nada yang lembut					
14	Apakah Saudara menaati perintah orang tua					
15	Apakah Saudara memberikan salam ketika bertemu guru baik di sekolah maupun di luar sekolah					
16	Apakah Saudara memperlakukan guru dengan baik					
17	Apakah Saudara mendengarkan nasihat guru					
18	Apakah Saudara memperhatikan dengan baik ketika guru sedang menjelaskan					
19	Apakah Saudara mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu					

20	Apakah Saudara berteman dengan siapa saja tanpa membeda-bedakan					
21	Apakah Saudara senang menyapa teman ketika bertemu					
22	Apakah Saudara selalu membantu teman ketika ia sedang butuh pertolongan					
23	Apakah Saudara menasehati teman ketika ia melakukan perbuatan yang tidak baik					
24	Apakah Saudara ikut serta dalam kerja bakti membersihkan sekolah					
25	Apakah Saudara dan tetangga saling bantu membantu baik dalam keadaan senang maupun susah					
26	Apakah Saudara menaati nilai dan norma masyarakat yang ada dilingkungan rumah					

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

LAMPIRAN UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Variabel Kompetensi Kepribadian Guru PAI

NO	Variabel X																														JUMLAH			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30				
1.	4	5	4	5	1	4	3	5	4	4	3	3	5	4	5	4	3	5	4	5	5	5	5	1	4	4	5	5	4	5	136			
2.	4	5	4	3	2	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	1	4	4	5	5	4	3	135			
3.	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	1	4	4	4	4	4	127			
4.	4	4	4	4	2	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	1	4	4	4	5	5	4	133			
5.	5	4	5	5	1	4	4	5	4	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	141			
6.	3	3	4	4	2	4	4	5	4	4	4	3	5	4	4	5	4	5	5	4	4	3	4	1	4	4	4	3	4	4	119			
7.	4	3	4	3	2	4	4	5	2	5	4	4	4	4	2	5	2	5	5	4	4	5	4	5	1	5	4	4	4	5	122			
8.	4	3	5	5	1	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	145			
9.	4	4	5	4	1	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	4	4	5	5	3	5	138			
10.	4	4	4	3	1	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	1	4	4	5	4	4	5	127			
11.	4	4	5	4	2	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	1	5	4	5	4	5	135			
12.	4	4	5	4	1	5	4	5	4	5	4	4	5	3	4	5	4	5	5	5	4	5	4	1	5	4	5	4	4	4	130			
13.	5	4	5	5	2	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	5	4	5	5	4	5	138			
14.	4	4	4	5	2	5	4	4	3	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	1	5	4	5	3	4	5	130			
15.	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	1	4	4	4	5	5	4	120			
16.	3	5	4	3	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	1	5	4	5	3	3	4	137			
17.	3	5	4	5	2	5	4	4	4	5	4	4	5	3	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	131			
18.	4	5	5	4	2	5	4	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	1	5	4	4	4	4	5	137			
19.	4	4	4	4	1	5	3	5	4	5	4	4	3	4	5	5	4	5	3	5	5	3	5	1	5	4	4	5	4	5	120			
20.	4	4	5	5	2	5	4	5	2	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	4	5	5	136			
21.	4	4	5	5	1	4	4	5	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	1	4	4	5	5	2	4	117			
22.	5	4	5	3	3	4	4	5	2	5	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	1	4	3	4	5	3	3	4	124			
23.	3	4	5	4	2	5	4	5	3	5	4	3	5	1	5	3	5	5	5	4	4	4	5	1	3	4	5	3	3	5	122			
24.	4	4	5	5	3	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	1	5	4	5	5	4	5	132			
25.	4	3	5	3	2	5	4	4	4	5	4	4	4	3	5	4	4	5	5	4	5	4	5	1	5	4	4	4	4	5	130			
26.	5	5	5	4	2	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	135			
27.	5	5	5	5	3	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	138			
28.	4	5	5	5	3	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	1	5	4	5	5	4	4	137				
29.	5	4	5	5	2	5	4	5	2	4	4	4	5	3	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	133			
30.	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	145			
R Hitung	0,37419	0,3977	0,3923	0,36617	0,02651	0,42879	0,40253	0,17738	0,37573	0,39988	0,40255	0,63721	0,36538	0,37037	0,38743	0,3893	0,38661	0,41175	0,36538	0,37926	0,23408	0,69458	0,36633	0,50141	0,37328	0,43158	0,44245	0,2831	0,37844	0,2373				
R Table	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361				
V/T	VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK	VALID	VALID	TIDAK	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK	VALID	TIDAK			
Varians	0,36897	0,41954	0,24828	0,59885	0,3954	0,24828	0,13333	0,25402	0,71724	0,21724	0,34483	0,4092	0,28621	0,71724	0,2023	0,52414	0,32299	0,14368	0,28621	0,32644	0,21724	0,36782	0,18506	2,78276	0,32299	0,13333	0,22989	0,52989	0,44713	0,32299	12,7034	Jumlah Varia		
																																	57,5402	Varian Total

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum a_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

$$r_{11} = \left(\frac{30}{30-1} \right) \left(1 - \frac{12,703}{57,54} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{30}{29} \right) (1 - 0,2207)$$

$$r_{11} = (1,0344)(0,7793)$$

$$r_{11} = 0,80610792$$

LAMPIRAN UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Variabel Pembentukan Akhlak Siswa

No Respond	Variabel Y																														Jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1.	3	4	4	5	5	3	4	4	5	4	3	5	4	4	3	4	5	4	4	5	3	4	3	4	3	5	4	5	4	4	133	
2.	3	3	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	108	
3.	2	4	5	4	5	4	2	3	4	2	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	4	3	5	4	122
4.	2	2	3	4	4	3	2	3	5	3	3	4	4	5	3	3	3	3	5	3	4	4	4	3	3	5	5	5	4	5	117	
5.	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	5	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	4	97	
6.	4	3	4	5	4	5	3	3	3	4	3	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	3	3	4	4	5	122	
7.	3	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	5	3	3	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	120	
8.	4	3	4	5	4	4	3	3	5	3	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	125	
9.	4	3	5	5	5	5	2	3	4	4	4	5	5	5	3	4	4	3	4	3	2	3	3	5	4	3	4	5	3	5	125	
10.	2	2	4	5	5	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	110	
11.	4	3	5	5	5	3	4	5	5	3	3	3	5	4	3	4	4	3	3	5	4	3	4	5	4	3	4	4	3	5	127	
12.	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	107	
13.	2	3	4	5	5	4	4	4	5	2	3	4	4	5	5	3	3	5	5	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	123	
14.	2	3	3	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	3	3	4	3	5	4	3	3	3	5	4	3	3	3	3	3	3	4	104
15.	3	4	3	5	4	4	5	5	5	2	5	5	5	5	4	4	5	3	4	5	5	5	3	4	3	3	4	4	3	5	132	
16.	5	4	3	4	4	4	5	2	3	2	3	4	2	4	3	3	4	4	4	5	3	5	3	4	5	3	3	4	4	4	117	
17.	3	4	4	5	4	3	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	3	5	5	3	3	3	4	5	136	
18.	2	4	3	5	3	4	4	3	5	3	5	5	3	5	4	4	3	4	4	4	3	5	4	3	3	4	3	3	3	4	112	
19.	3	1	3	5	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	2	3	4	3	3	2	2	3	1	5	3	2	3	3	89	
20.	2	2	3	5	4	3	3	2	3	3	3	3	3	5	3	3	4	5	5	3	2	5	3	5	3	3	2	3	3	5	106	
21.	1	3	3	5	3	3	2	3	5	1	3	3	5	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	5	2	5	95	
22.	5	5	3	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	1	4	5	4	3	4	4	5	4	5	4	138	
23.	1	1	2	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	118	
24.	2	5	4	5	4	3	4	3	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	3	5	5	4	5	3	134	
25.	3	4	4	5	3	3	2	3	4	3	4	4	3	5	3	5	3	5	4	4	3	5	4	3	2	3	3	4	3	3	118	
26.	3	4	5	5	4	3	4	4	5	3	4	3	4	5	4	4	3	5	5	4	4	3	5	5	4	4	4	3	5	4	133	
27.	2	3	5	5	4	4	3	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	123	
28.	3	3	3	5	5	4	4	4	2	3	3	4	4	5	4	4	3	5	4	4	3	5	4	4	3	5	3	3	3	3	129	
29.	4	3	4	5	5	5	4	3	3	4	3	4	3	4	3	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	129	
30.	3	4	4	5	4	3	1	2	5	3	3	3	3	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	5	4	4	4	5	110
R Hitung	0,36579	0,45799	0,36885	0,23173	0,36682	0,37761	0,44572	0,37205	0,30781	0,36797	0,37334	0,45816	0,38551	0,41044	0,5321	0,37032	0,38029	0,37294	0,37418	0,37371	0,39916	0,36736	0,45159	0,36263	0,40576	0,25369	0,49016	0,42752	0,53005	0,03947		
R Table	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361		
V/T	VALID	VALID	VALID	TIDAK	VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK	VALID	VALID	VALID	TIDAK	
Varians	1,01609	0,97586	0,63103	0,21724	0,35057	0,46092	1,0069	0,6023	1,13678	0,79195	0,58506	0,5069	0,6954	0,3954	0,52414	0,41954	0,66782	0,62069	0,54713	0,78621	0,6023	0,8092	0,58506	0,5069	0,8	0,89195	0,66782	0,68506	0,51609	0,55747		
19,5598 Jumlah Varian																														160,654 Varian Total		

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum a_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

$$r_{11} = \left(\frac{30}{30-1} \right) \left(1 - \frac{19,5598}{160,654} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{30}{29} \right) (1 - 0,1217)$$

$$r_{11} = (1,0344)(0,8783)$$

$$r_{11} = 0,90851352$$

LAMPIRAN DATA MENTAH

Tabel Tabulasi Data Mentah

Variabel : Kompetensi Kepribadian Guru PAI

Responden : 52

Variabel X																										
No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Total
1.	3	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	3	5	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	86
2.	4	4	3	3	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	5	3	3	90
3.	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	96
4.	3	4	4	4	5	5	3	3	3	3	4	5	4	3	4	4	4	3	4	5	4	5	4	2	3	95
5.	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	102
6.	5	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	5	3	4	3	3	4	3	3	5	4	3	93
7.	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	5	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	89
8.	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	3	3	4	5	4	3	2	92
9.	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	4	3	95
10.	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4	5	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	94
11.	5	5	4	4	4	3	3	4	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	97
12.	5	5	3	5	5	4	1	4	4	3	3	4	4	4	5	4	3	3	3	5	4	4	4	2	2	93
13.	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	98
14.	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	101

15.	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	5	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	87
16.	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	5	4	4	3	99
17.	4	4	4	3	3	4	3	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	3	4	4	3	2	93
18.	4	4	4	3	5	5	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2	2	93
19.	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	82
20.	3	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	2	4	4	4	3	4	5	3	4	3	5	3	2	92
21.	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5	3	4	4	3	3	4	2	2	95
22.	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	93
23.	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	96
24.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	92
25.	5	5	4	4	5	4	5	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	100
26.	4	4	5	3	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	3	100
27.	5	4	4	4	4	5	3	3	4	4	5	5	4	3	3	4	4	3	4	5	3	4	4	3	3	97
28.	5	4	4	4	3	3	5	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	3	3	4	3	99
29.	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	5	4	4	4	4	4	3	4	5	2	4	97
30.	3	3	4	3	5	4	3	2	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	91
31.	4	4	4	3	3	4	3	5	2	4	3	5	4	5	4	4	5	3	3	3	4	4	4	2	2	91
32.	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	5	3	5	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	90
33.	4	3	3	4	3	3	3	3	4	5	4	5	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	86
34.	3	3	3	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	3	5	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	93
35.	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	4	3	4	4	3	2	3	84
36.	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	91

37.	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	96
38.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	97
39.	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	3	4	4	5	5	3	2	98
40.	3	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	5	4	3	5	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	95
41.	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	5	3	4	3	3	3	4	3	3	3	82
42.	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	98
43.	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	5	3	4	3	4	4	3	3	3	5	3	3	3	94
44.	3	3	3	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	2	3	94
45.	5	4	4	4	5	5	4	5	3	4	4	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	3	3	101
46.	4	4	3	3	4	5	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	87
47.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99
48.	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	93
49.	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	80
50.	4	3	4	4	5	4	3	3	4	5	3	5	5	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	90
51.	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	5	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	89
52.	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	78
Jumlah	210	202	193	189	211	205	181	194	193	203	195	209	202	192	209	187	192	191	193	198	183	192	203	159	147	4833

LAMPIRAN DATA MENTAH

Tabel Tabulasi Data Mentah

Variabel : Pembentukan Akhlak Siswa

Responden : 52

Variabel Y																								
No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1.	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	4	5	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3
2.	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	5	4	4	3	3	4	3
3.	5	4	4	3	4	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4
4.	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3
5.	5	5	5	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4
6.	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4
7.	3	3	3	4	3	3	5	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3
8.	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3
9.	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3
10.	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3
11.	2	3	3	5	3	5	3	3	3	5	3	4	3	4	3	3	5	3	3	5	3	3	3	3
12.	4	2	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4
13.	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4

34.	3	3	4	3	5	4	5	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	5	3	4	4	3	3	4
35.	3	1	1	2	3	5	2	3	2	2	5	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3
36.	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3
37.	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3
38.	2	2	3	3	2	1	3	3	3	3	5	3	3	3	3	5	3	3	3	5	3	3	3	3
39.	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3
40.	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3
41.	2	3	4	2	3	1	3	4	4	2	4	5	3	4	3	5	4	3	3	5	4	4	3	4
42.	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3
43.	3	2	3	5	4	3	3	3	5	5	5	5	3	5	5	4	3	3	3	4	4	3	3	3
44.	3	3	3	3	3	4	3	4	5	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	5	4
45.	4	4	5	5	5	3	3	4	3	4	3	5	3	3	3	3	3	4	4	5	4	3	3	4
46.	3	3	4	5	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	5	3	3	4	3
47.	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	5	3	3	4	3	4	4	5
48.	4	4	3	3	4	2	3	3	3	5	4	5	5	3	4	3	1	2	2	3	3	3	5	3
49.	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	5	5	3	4	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3
50.	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2
51.	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3
52.	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
Jumlah	168	162	179	180	175	170	173	164	175	187	195	193	182	185	183	183	176	181	169	196	182	175	175	175

Korelasi Antara Variabel X dan Y

NO	X	Y	XY	X²	Y²
1	86	91	7826	7396	8281
2	90	90	8100	8100	8100
3	96	93	8928	9216	8649
4	95	95	9025	9025	9025
5	102	96	9792	10404	9216
6	93	94	8742	8649	8836
7	89	88	7832	7921	7744
8	92	81	7452	8464	6561
9	95	90	8550	9025	8100
10	94	92	8648	8836	8464
11	97	90	8730	9409	8100
12	93	84	7812	8649	7056
13	98	93	9114	9604	8649
14	101	92	9292	10201	8464
15	87	89	7743	7569	7921
16	99	90	8910	9801	8100
17	93	94	8742	8649	8836
18	93	95	8835	8649	9025
19	82	89	7298	6724	7921
20	92	81	7452	8464	6561
21	95	78	7410	9025	6084
22	93	94	8742	8649	8836
23	96	91	8736	9216	8281
24	92	79	7268	8464	6241
25	100	91	9100	10000	8281
26	100	90	9000	10000	8100

27	97	95	9215	9409	9025
28	99	79	7821	9801	6241
29	97	94	9118	9409	8836
30	91	87	7917	8281	7569
31	91	84	7644	8281	7056
32	90	96	8640	8100	9216
33	86	93	7998	7396	8649
34	93	94	8742	8649	8836
35	84	76	6384	7056	5776
36	91	87	7917	8281	7569
37	96	87	8352	9216	7569
38	97	79	7663	9409	6241
39	98	89	8722	9604	7921
40	95	84	7980	9025	7056
41	82	90	7380	6724	8100
42	98	83	8134	9604	6889
43	94	95	8930	8836	9025
44	94	87	8178	8836	7569
45	101	98	9898	10201	9604
46	87	91	7917	7569	8281
47	99	95	9405	9801	9025
48	93	86	7998	8649	7396
49	80	88	7040	6400	7744
50	90	83	7470	8100	6889
51	89	86	7654	7921	7396
52	78	72	5616	6084	5184
	4833	4608	428812	450751	410094

STATISTIK DASAR

Variabel X (Kompetensi Kepribadian Guru)

$$\begin{array}{lll} \sum X = 4833 & \sum X^2 = 450751 & \sum XY = 428812 \\ \sum Y = 4608 & \sum Y^2 = 410094 & N = 52 \end{array}$$

$$\text{Mean} = \frac{\sum X}{N} = \frac{4833}{52} = 92,94$$

$$\begin{aligned} \text{SD} &= \frac{1}{N} \sqrt{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{1}{52} \sqrt{52 \cdot 450751 - (4833)^2} \\ &= \frac{1}{52} \sqrt{23439052 - 23357889} \\ &= \frac{1}{52} \sqrt{81163} \\ &= \frac{1}{52} \cdot 284,89 \\ &= 5,4786538461538 \\ &= 5,4 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Banyak Kelas} &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + 3,3 \text{ Log } 52 \\ &= 1 + 3,3 (1,716) \\ &= 1 + 5,6628 \\ &= 6,6628 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Lebar Kelas} &= \frac{\text{max} - \text{min}}{n} \\ &= \frac{102 - 78}{6,6} \\ &= 3,63 \text{ (dibulatkan menjadi 4)} \end{aligned}$$

Tabel Interval Kelas Variabel X

No	Interval Kelas	Frekuensi Absolute	Frekuensi Relatif
1.	78-81	2	$2/52 \times 100\% = 3,8\%$
2.	82-85	3	5,7%
3.	86-89	6	11,5%
4.	90-93	16	30,7%
5.	94-97	14	26,9%
6.	98-101	10	19,2%
7.	102-105	1	1,9%
	Jumlah	52	100

$$\begin{aligned}
 \text{Modus} &= Mo = u + \left(\frac{fa}{fa+fb} \right) \cdot i \\
 &= 93,5 + \left(\frac{10}{10+2} \right) \cdot 4 \\
 &= 93,5 + \left(\frac{10}{12} \right) \cdot 4 \\
 &= 93,5 + 3,3 \\
 &= 96,8
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Median} &= u + \left(\frac{\frac{1}{2}N - fkb}{fi} \right) \cdot i \\
 &= 93,5 + \left(\frac{\frac{1}{2} \cdot 52 - 11}{16} \right) \cdot 4 \\
 &= 93,3 + \left(\frac{26 - 11}{16} \right) \cdot 4 \\
 &= 93,3 + \left(\frac{15}{16} \right) \cdot 4 \\
 &= 93,5 + 3,75 \\
 &= 97,25
 \end{aligned}$$

Variabel Y (Ahlik Siswa)

$$\begin{array}{lll} \sum X = 4833 & \sum X^2 = 450751 & \sum XY = 428812 \\ \sum Y = 4608 & \sum Y^2 = 410094 & N = 52 \end{array}$$

$$\text{Mean} = \frac{\sum X}{N} = \frac{4608}{52} = 88,61$$

$$\begin{aligned} \text{SD} &= \frac{1}{N} \sqrt{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2} \\ &= \frac{1}{52} \sqrt{52 \cdot 410094 - (4608)^2} \\ &= \frac{1}{52} \sqrt{21324888 - 21233664} \\ &= \frac{1}{52} \sqrt{91224} \\ &= \frac{1}{52} \cdot 302,03 \\ &= 5,8082692307692 \\ &= 5,8 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Banyak Kelas} &= 1 + (3,3) \log n \\ &= 1 + 3,3 \text{ Log } 52 \\ &= 1 + 3,3 (1,716) \\ &= 1 + 5,6628 \\ &= 6,6628 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Lebar Kelas} &= \frac{\text{max} - \text{min}}{n} \\ &= \frac{98 - 72}{6,6} \\ &= 3,93 \text{ (dibulatkan menjadi 4)} \end{aligned}$$

Tabel Interval Kelas Variabel Y

No	Interval Kelas	Frekuensi Absolute	Frekuensi Relatif
1.	72-75	1	$3/52 \times 100\% = 1,9\%$
2.	76-79	5	7,6%
3.	80-83	5	7,6%
4.	84-87	7	13,4%
5.	88-91	16	34,6%
6.	92-95	15	28,8%
7.	96-99	3	5,7%
	Jumlah	52	100

$$\begin{aligned}
 \text{Modus} &= Mo = u + \left(\frac{fa}{fa+fb} \right) \cdot i \\
 &= 91,5 + \left(\frac{9}{9+1} \right) \cdot 4 \\
 &= 91,5 + \left(\frac{9}{10} \right) \cdot 4 \\
 &= 91,5 + 3,6 \\
 &= 95,1
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Median} &= u + \left(\frac{\frac{1}{2}N - fkb}{fi} \right) \cdot i \\
 &= 91,5 + \left(\frac{\frac{1}{2} \cdot 52 - 18}{18} \right) \cdot 4 \\
 &= 91,5 + \left(\frac{26 - 18}{18} \right) \cdot 4 \\
 &= 91,5 + \left(\frac{8}{18} \right) \cdot 4 \\
 &= 91,5 + 2 \\
 &= 93,5
 \end{aligned}$$

UJI NORMALITAS

Variabel X (Kompetensi Kepribadian Guru PAI)

Xi	Fi	Fk	Fs	z	Ft	Ft-fs	Ft-fs
78	1	1	0,01923077	-1,92515052	0,02710526	0,007874496	0,0078745
80	1	2	0,03846154	-1,64410665	0,05007709	0,011615549	0,01161555
82	2	4	0,07692308	-1,36306278	0,08643136	0,009508286	0,00950829
84	1	5	0,09615385	-1,08201891	0,13962206	0,043468217	0,04346822
86	2	7	0,13461538	-0,80097503	0,21157305	0,076957665	0,07695766
87	2	9	0,17307692	-0,6604531	0,25448155	0,08140463	0,08140463
89	2	11	0,21153846	-0,37940923	0,352192	0,140653538	0,14065354
90	3	14	0,26923077	-0,23888729	0,40559649	0,136365721	0,13636572
91	3	17	0,32692308	-0,09836536	0,46082109	0,133898015	0,13389801
92	3	20	0,38461538	0,042156581	0,51681306	0,132197678	0,13219768
93	7	27	0,51923077	0,182678517	0,57247486	0,053244094	0,05324409
94	3	30	0,57692308	0,323200453	0,62672828	0,049805204	0,0498052
95	4	34	0,65384615	0,463722388	0,67857667	0,024730519	0,02473052
96	3	37	0,71153846	0,604244324	0,72715939	0,01562093	0,01562093
97	4	41	0,78846154	0,74476626	0,77179348	-0,01666806	0,01666806
98	3	44	0,84615385	0,885288196	0,81199939	-0,03415445	0,03415445
99	3	47	0,90384615	1,025810132	0,84750946	-0,0563367	0,0563367
100	2	49	0,94230769	1,166332068	0,87825989	-0,0640478	0,0640478
101	2	51	0,98076923	1,306854004	0,90436885	-0,07640038	0,07640038
102	1	52	1	1,44737594	0,92610417	-0,07389583	0,07389583

$$X = 91,7$$

$$SD = 7,11632667$$

Dari jumlah yang ditebalkan diperoleh L hitung sebesar 0,14065354 dengan $n = 52$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dari daftar nilai kritis L untuk uji Kolmogorov

Smirnov diperoleh L tabel sebesar 0,188 yang lebih besar dari L hitung di atas. Dengan demikian hipotesis nol yang menyatakan sampel X berasal dari populasi berdistribusi normal diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data X berasal dari populasi berdistribusi normal.

Variabel Y (Pembentukan Akhlak Siswa)

yi	Fi	Fk	fs	z	ft	ft-fs	ft-fs
72	1	1	0,01923077	-2,04787576	0,02028609	0,00105532	0,00105532
76	1	2	0,03846154	-1,49985267	0,06682629	0,02836475	0,02836475
78	1	3	0,05769231	-1,22584112	0,11012923	0,05243693	0,05243693
79	3	6	0,11538462	-1,08883535	0,13811325	0,02272863	0,02272863
81	2	8	0,15384615	-0,81482381	0,20758659	0,05374043	0,05374043
83	3	11	0,21153846	-0,54081226	0,2943185	0,08278003	0,08278003
84	2	13	0,25	-0,40380649	0,34317751	0,09317751	0,09317751
86	2	15	0,28846154	-0,12979494	0,44836433	0,15990279	0,15990279
87	3	18	0,34615385	0,00721083	0,50287668	0,15672283	0,15672283
88	3	21	0,40384615	0,144216603	0,55733528	0,15348913	0,15348913
89	3	24	0,46153846	0,281222376	0,61073008	0,14919162	0,14919162
90	6	30	0,57692308	0,418228149	0,66210984	0,08518676	0,08518676
91	4	34	0,65384615	0,555233921	0,71063267	0,05678651	0,05678651
92	2	36	0,69230769	0,692239694	0,75560659	0,0632989	0,0632989
93	3	39	0,75	0,829245467	0,79651724	0,04651724	0,04651724
94	5	44	0,84615385	0,96625124	0,83304076	- 0,01311309	0,01311309
95	5	49	0,94230769	1,103257012	0,86504222	- 0,07726548	0,07726548
96	2	51	0,98076923	1,240262785	0,89256089	- 0,08820834	0,08820834
98	1	52	1	1,514274331	0,93502186	- 0,06497814	0,06497814

$$X = 86,9473648$$

$$SD = 7,29896252$$

Dari jumlah yang ditebalkan diperoleh L hitung sebesar 0,15990279 dengan $n = 52$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dari daftar nilai kritis L untuk uji Kolmogorov Smirnov diperoleh L tabel sebesar 0,188 yang lebih besar dari L hitung di atas. Dengan demikian hipotesis nol yang menyatakan sampel Y berasal dari populasi berdistribusi normal diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data Y berasal dari populasi berdistribusi normal.

UJI HOMOGENITAS VARIABEL X DAN Y

$$\begin{array}{lll} \sum X = 4833 & \sum X^2 = 450751 & \sum XY = 428812 \\ \sum Y = 4608 & \sum Y^2 = 410094 & N = 52 \end{array}$$

VARIABEL X

$$S_n = \sqrt{\frac{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}}$$

$$S_n = \sqrt{\frac{52 \cdot 450751 - (4833)^2}{52(52-1)}}$$

$$S_n = \sqrt{\frac{23439052 - 23357889}{52(51)}}$$

$$S_n = \sqrt{\frac{81163}{2652}}$$

$$S_n = \sqrt{30,60}$$

$$S_n = 5,53$$

VARIABEL Y

$$S_n = \sqrt{\frac{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)}}$$

$$S_n = \sqrt{\frac{52 \cdot 410094 - (4608)^2}{52(52-1)}}$$

$$S_n = \sqrt{\frac{21324888 - 21233664}{52(51)}}$$

$$S_n = \sqrt{\frac{91224}{2652}}$$

$$S_n = \sqrt{34,39}$$

$$S_n = 5,86$$

$$F \text{ Hitung} = F = \frac{S \text{ Besar}}{S \text{ Kecil}} = \frac{5,86}{5,53} = 1,0596745027124$$

Dari perhitungan di atas diperoleh F hitung dari grafik daftar distribusi dengan dk pembilang $52-1 = 51$ dan dk penyebut $52-1 = 51$ bahwa F hitung lebih kecil dari F tabel ($1,05 < 2,397$). Hal ini berarti homogen

UJI LINIER VARIABEL

$$\begin{array}{lll} \sum X = 4833 & \sum X^2 = 450751 & \sum XY = 428812 \\ \sum Y = 4608 & \sum Y^2 = 410094 & N = 52 \end{array}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum x)^2} \\ &= \frac{(4608)(450751) - (4833)(428812)}{52(450751) - (4833)^2} \\ &= \frac{2077060608 - 2072448396}{23439052 - 23357889} \\ &= \frac{4612212}{81163} \\ &= 56,826534258221 \\ &= 57 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{n(\sum XY) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum X^2) - (\sum x)^2} \\ &= \frac{52(428812) - (4833)(4608)}{52(450751) - (4833)^2} \\ &= \frac{22298224 - 22270464}{23439052 - 23357889} \\ &= \frac{27760}{81163} \\ &= 0,3420277712750 \\ &= 0,34 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas diperoleh persamaan garis regresi sederhana x dan y sebagai berikut: $y = a + bx = 57 + 0,34 x$ Angka-angka tersebut dapat diartikan sebagai berikut:

Angka-angka ini dapat diartikan sebagai berikut : konstanta sebesar 57 menyatakan bahwa, jika tidak ada variabel kompetensi kepribadian guru PAI, maka akhlak siswa sebesar 57.

Koefisien X sebesar 0,34 menyatakan bahwa setiap penambahan 1 poin kompetensi kepribadian guru PAI akan meningkatkan akhlak siswa sebesar 0,34.

HIPOTESIS DENGAN RUMUS T-TEST DAN PRODUK MOMENT

1. Kompetensi Kepribadian Guru Di SMP N 8 Rejang Lebong paling tinggi 70% dari rata-rata nilai ideal

Skor ideal untuk kompetensi kepribadian guru = $5 \times 25 \times 52 = 6500$ (5 = skor tertinggi tiap aitem, 25 = jumlah instrumen penelitian, 52 jumlah reponden. Rata – rata = 70 % dari hasil yang di harapkan

$$T = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$\bar{X} = M = \frac{\text{Skor ideal}}{\text{Jumlah Responden}}$$

$$M = \frac{6500}{52} = 125$$

$$\mu = 0,70 \times 125 = 87,5$$

$$T = \frac{92,94 - 87,5}{\frac{6,66}{\sqrt{52}}}$$

$$= \frac{5,44}{\frac{5,47}{7,21}} = \frac{5,44}{0,75} = 7,25$$

Maka dapat dilihat t hitung 5,91 > t tabel 5% yaitu 1,675 sehingga dapat disimpulkan kompetensi kepribadian guru PAI di SMP N 8 Rejang Lebong paling tinggi 70% dari rata-rata nilai ideal dapat diterima.

2. Akhlak Siswa Di SMP N 8 Rejang Lebong paling tinggi 65% dari rata-rata nilai ideal

Skor ideal untuk Moral siswa = $5 \times 26 \times 52 = 6760$ (5 = skor tertinggi tiap aitem, 26 = jumlah instrumen penelitian, 52 jumlah responden. Rata – rata = 65% dari hasil yang di harapkan.

$$T = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$\bar{X} = M = \frac{\text{Skor ideal}}{\text{Jumlah Responden}}$$

$$M = \frac{6760}{52} = 130$$

$$\mu = 0,65 \times 130 = 84,5$$

$$T = \frac{88,61 - 84,5}{\frac{5,80}{\sqrt{52}}}$$

$$= \frac{4,11}{\frac{5,80}{7,21}} = \frac{4,11}{0,80} = 5,13$$

Maka dapat dilihat thitung $5,13 > t_{\text{tabel}} 1,675$ sehingga dapat disimpulkan akhlak siswa di SMP N 8 Rejang Lebong paling tinggi 65% dari rata-rata nilai ideal dapat diterima.

UJI HIPOTESIS PENGARUH VARIABEL X DAN Y

$$\begin{array}{lll} \sum X = 4833 & \sum X^2 = 450751 & \sum XY = 428812 \\ \sum Y = 4608 & \sum Y^2 = 410094 & N = 52 \end{array}$$

3. Pengujian hipotesis asosiatif (hubungan) dimana hipotesisnya yaitu, **“Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pengaruh kompetensi kepribadian guru PAI terhadap pembentukan akhlak siswa di SMP N 8 Rejang Lebong”**.

Rumus *Product Moment*

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{52 \cdot 428812 - (4833)(4608)}{\sqrt{\{52 \cdot 450751 - (4833)^2\}\{52 \cdot 410094 - (4608)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{22298224 - 22270464}{\sqrt{\{23493052 - 23357889\}\{21324888 - 21233664\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{27760}{\sqrt{\{(81163)(91224)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{27270}{\sqrt{7404013512}}$$

$$r_{xy} = \frac{27270}{86046,577}$$

$$r_{xy} = 0,3169213808470$$

Maka dapat dilihat dari r hitung $0,3169 > r$ tabel taraf 5% dengan $df = 50$ sebesar $0,279$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian guru PAI terhadap pembentukan akhlak siswa di SMP N 8 Rejang Lebong adalah berpengaruh dan signifikan dan hipotesis dugaan sementara dapat diterima.

R SQUARE

$$r^2 = (r_{xy})^2 \cdot 100$$

$$r^2 = (0,3169213808470)^2 \cdot 100$$

$$r^2 = 0,1004391616379 \cdot 100$$

$$r^2 = 10,043916163796$$

$$r^2 = 10,04$$

Angka r square (r^2) adalah 10,04%. Angka tersebut menjelaskan bahwa determinasi atau sumbangsi variabel kompetensi kepribadian guru terhadap moral siswa sebesar 10,04% sedangkan sisanya 89,96% dipengaruhi oleh variabel- variabel lainnya.



IAIN CURUP

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP (IAIN) CURUP
 FAKULTAS TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010

Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

PADA HARI INI ..Jumat.....JAM ..07.30..TANGGAL ..7 Juli.....TAHUN 2023 TELAH
 DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA


NAMA : Ayu Sri Handayani
 NIM : 20531024
 PRODI : Pendidikan Agama Islam
 SEMESTER : 6
 JUDUL PROPOSAL : Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI
 Terhadap Pembentukan Akhlak siswa Di
 Smp. N. 8. Rejang Lebong

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANG-KAN
 BAHWA :

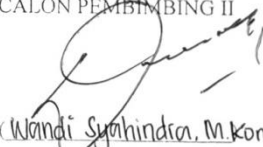
1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL
 DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :
 - a.....
 - b.....
 - c.....
3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI
 KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK, PRODI DAN JURUSAN.

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN DENGAN
 SEMESTINYA.


CALON PEMBIMBING I :


 (Dr. Smidil Mustar, M.Pd)

CURUP, 7 Juli 2023
 CALON PEMBIMBING II


 (Wandi Syahindra, M.Kom)

MODERATOR SEMINAR


 (Denia Kartika)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 745 Tahun 2023

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor : -
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Jum'at, 7 Juli 2023

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

Pertama

1. **Dr. Saidil Mustar, M.Pd** **19620204 200003 1 004**
2. **Wandi Syahindra. M Kom** **19810711 200501 1 004**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Ayu Sri Handayani**


N I M : **20531024**

JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Di SMP N 8 Rejang Lebong**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 12 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal, 12 Desember 2023

Dekan,



Sutarto

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : 124 /In.34/FT.1/PP.00.9/01/2024 24 Januari 2024
 Lampiran : Proposal dan Instrumen
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Kabupaten Rejang Lebong

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Ayu Sri Handayani
 NIM : 20531024
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa
 Di SMP N 8 Rejang Lebong
 Waktu Penelitian : 24 Januari 2024 s.d 24 April 2024
 Lokasi Penelitian : SMP N 8 Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
 Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

Wakil Dekan 1 ,

Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum
 NIP. 198110202006041002

Tembusan : disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jalan S.Sukowati No.60 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/ 037 /IP/DPMTSP/1/2024

TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

- Dasar :
1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 144/In.34/FT.1/PP.00.9/01/2024 tanggal 24 Januari 2024 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL	: Ayu Sri Handayani/ Curup, 24 Februari 2002
NIM	: 20531024
Pekerjaan	: Mahasiswa
Program Studi/Fakultas	: Pendidikan Agama Islam (PAI) / Tarbiyah
Judul Proposal Penelitian	: Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa di SMPN 8 Rejang Lebong
Lokasi Penelitian	: SMPN 8 Rejang Lebong
Waktu Penelitian	: 29 Januari 2024 s/d 24 April 2024
Penanggung Jawab	: Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
 Pada Tanggal : 29 Januari 2024

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
 Terpadu Satu Pintu
 Kabupaten Rejang Lebong



Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
2. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
3. Kepala SMPN 8 Rejang Lebong
4. Yang Bersangkutan
5. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 8 REJANG LEBONG
Alamat : Jalan. Haji Agus Salim, Curup Selatan 39112

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
 Nomor : 421.3/0207/PP/SMPN 8/RL/ 2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : **VERRYZAL, M. Pd.**
NIP : 19660514 199002 1 002
Pangkat/Golongan : Pembina TK. I / IVb
Jabatan : Kepala SMP Negeri 8 Rejang Lebong

Dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : **AYU SRI HANDAYANI**
NIM : 20531024
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam (P A I)

Telah selesai melaksanakan penelitian di SMP Negeri 8 Rejang Lebong dari tanggal 1 Februari s/d 4 Maret 2024 guna menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul "PENGARUH KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU PAI TERHADAP PEMBENTUKAN AHLAK SISWA DI SMPN 8 REJANG LEBONG"

Demikianlah surat keterangan ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup Selatan, 23 Maret 2024
 Kepala. Sekolah


VERRYZAL, M. Pd.
 NIP. 19660514 199002 1 002



IAIN CURUP

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

DEPAN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Ayu Sri Handayani
NIM	: 20531024
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Agama Islam
FAKULTAS	: Tarbiyah
DOSEN PEMBIMBING I	: Dr. Sa'idil Mustar, M.Pd
DOSEN PEMBIMBING II	: Wandi Syahindra, M.Kom
JUDUL SKRIPSI	: Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Di SMP N 8 Rejang Lebong
MULAI BIMBINGAN	: 20 Desember 2023
AKHIR BIMBINGAN	: 2 April 2024

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING I
1.	20/12/2023	Perbaiki Identifikasi masalah, batasan, dan rumusan masalah. Tambahkan sumber dari buku dan perbaiki hipotesis.	SA
2.	31/1/2024	Tambahkan undang-undang dan hasil wawancara pada latar belakang. Perbaiki Identifikasi masalah	SA
3.	8/1/2024	Perbaiki Definisi Operasional Variabel X dan Variabel Y serta teknik analisis data.	SA
4.	22/1/2024	Bris lipis bab 3 dan instrumen kuishi	SA
5.	24/1/2024	bris lipis instrume kuishi	SA
6.	29/1/2024	instrumen final	SA
7.	18/3/2024	Bris lipis hasil kuishi	SA
8.	29/3/2024	Bris lipis hasil kuishi	SA
9.	2/4/2024	fee untuk ujiis skripsi	SA
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,


Dr. Sa'idil Mustar, M.Pd.
NIP. 196202042000031004

CURUP, 2 April 2024
PEMBIMBING II


Wandi Syahindra, M.Kom
NIP. 198107112005011004

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



IAIN CURUP

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BELAKANG

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Ayu Sri Handayani
NIM	: 20531024
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Agama Islam
FAKULTAS	: Tarbiyah
PEMBIMBING I	: Dr. Sa'idil Mustar, M. Pd
PEMBIMBING II	: Wandi Syahindra, M. Kom
JUDUL SKRIPSI	: Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI Terhadap Pembentukan Akhlak siswa Di SMP N 8 Rejang Lebong
MULAI BIMBINGAN	: 4 Januari 2024
AKHIR BIMBINGAN	: 1 April 2024

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	4/1-2024	Perbaiki Rumusan dan Latar belakang masalah Lampirkan Sumber yg Valid pada permasalahan yg muncul Pendahuluan Bab II	
2.	10/1-2024	Bab I ~ Tolong penelitian diperbaiki	
3.		Penelitian Reliabilitas minimal 5.	
4.	24/1-2024	Acc bab I - II, Lanjut bab IV dan V	
5.	25/1-2024	Informas. keas lampiran yg disetujui reformasi	
6.	26/1-2024	Berikan keterangan vs tidak dibalas	
7.		Pada penelitian Pd Bab V.	
8.		Abstrak diperbaiki.	
9.	1/4-2024	Acc Skripsi	
10.		Acc Sibana, Muningsih	
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

PEMBIMBING I,

Dr. Sa'idil Mustar, M. Pd
NIP. 196202042000031004

CURUP, 1 April 2024

PEMBIMBING II,

Wandi Syahindra M. Kom
NIP. 198107112005011004

DOKUMENTASI**SMP Negeri 8 Rejang Lebong**

Proses Pembagian Instrumen Penelitian Berupa Angket



Siswa Mengisi Instrumen Penelitian



Visi Misi dan Tujuan SMP N 8 Rejang Lebong

SMP NEGERI 8 REJANG LEBONG
Visi, Misi dan Tujuan Satuan Pendidikan

VISI

"Terwujudnya Peserta Didik Smp Negeri 8 Rejang Lebong Yang Unggul Dalam Prestasi, berakhlak mulia, Mandiri, Berkebhinekaan Global dan Berkarakter Pancasila"

MISI

- a. Meningkatkan Karakter siswa yang Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang maha Esa
- b. Melaksanakan proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler secara efektif, kreatif, menantang, dan menyenangkan.
- c. Melaksanakan kurikulum sekolah berdasarkan imtaq dan iptek
- d. Menciptakan perdamaian dan keharmonisan sosial
- e. Menciptakan kemampuan komunikasi interkultural dalam berinteraksi dengan sesama
- f. Mengembangkan sikap kritis, kreatif, komunikatif dan kolaboratif, berkebhinekaan global, mandiri melalui intrakurikuler dan proyek profil pancasila

Tujuan SMP Negeri 8 Rejang Lebong

Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Membentuk peserta didik yang taat dan tepat waktu melaksanakan ibadah.
2. Terlaksananya pengembangan kurikulum sekolah berdasarkan imtaq dan iptek
3. Terciptanya perdamaian dan keharmonisan sosial
4. Terlaksananya proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler secara efektif, kreatif, menantang, dan menyenangkan.
5. Terciptanya kemampuan komunikasi interkultural dan berinteraksi dengan sesama
6. Peningkatan kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler secara efektif, kreatif, menantang, dan menyenangkan.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Ayu Sri Handayani dilahirkan di Curup pada tanggal 24 Februari 2002, anak pertama dari pasangan bapak Fausi Kuswoyo dan ibu Elvi Susanti. Penulis sekarang bertempat tinggal di Jl. H. Agus Salim Desa Lubuk Ubar Kec. Curup Selatan Kab. Rejang Lebong, Bengkulu.

Pendidikan dasar ditempuh di SDN 03 Curup Timur dan selesai pada tahun 2014, kemudian melanjutkan di SMPN 5 Rejang Lebong dan selesai pada tahun 2017. Sedangkan pendidikan sekolah menengah atas di SMAN 2 Rejang Lebong dan selesai pada tahun 2020, kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam.